



Panduan Penulisan **SKRIPSI**

(Proposal Skripsi, Skripsi, & Karya Ilmiah)

Dr. ABDULLAH SINRING, M.Pd.

Dr. ABDUL SAMAN, M.Si.Kons.

Dr. PATTAUFI, M.Si.

Dr. RUDI AMIR, M.Pd.



Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

Tahun 2016

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan ridho-Nya sehingga penyelesaian buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNM dapat dilakukan dengan baik. Buku panduan penulisan skripsi ini merupakan acuan yang harus diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNM dalam melaksanakan penulisan skripsi sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Sebagai rasa syukur atas rampungnya buku panduan ini, tak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada anggota tim penyusunan panduan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, yaitu Bapak Dr. Abdullah Sinring, M. Pd, Bapak Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons, Bapak Dr. Pattaufi, M.Si, dan Bapak Dr. Rudi Amir, M.Pd., dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas waktu dan tenaga dalam menyelesaikan panduan penulisan skripsi ini sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Semoga seluruh pengorbanan yang telah dilakukan dalam penyelesaian panduan skripsi ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal.

Tak lupa kami ucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya apabila panduan penulisan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNM ini, masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kami tetap mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi penyempurnaan/perbaikan buku panduan ini. Upaya revisi dapat kami lakukan setiap saat berdasarkan saran dan masukan yang kami terima untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan penulisan skripsi.

Makassar, 20 Desember 2016

Dekan FIP UNM

Dr. Abdullah Sinring, M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. DASAR PEMIKIRAN | 1 |
| B. TUJUAN | 2 |
| C. PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH | 3 |
| BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI | 6 |
| A. Pengajuan Judul Skripsi | 6 |
| B. Dosen Pembimbing | 7 |
| C. Penyusunan dan Seminar Usulan Penelitian | 9 |
| D. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Naskah Skripsi | 10 |
| E. Seminar Hasil Penelitian | 11 |
| F. Ujian Skripsi | 11 |
| BAB III SISTEMATIKA SKRIPSI (Penelitian Kuantitatif) | 15 |
| A. Sistematika Usulan Penelitian (Proposal) | 15 |
| B. Isi Usulan Penelitian Kuantitatif | 16 |
| C. Sistematika Naskah Skripsi | 20 |
| D. Isi skripsi | 21 |
| BAB IV SISTEMATIKA SKRIPSI (Penelitian Kualitatif) | 28 |
| A. Bagian Awal | 28 |
| B. Bagian Isi | 29 |
| C. Bagian Akhir | 35 |

| | |
|---|----|
| BAB V SISTEMATIKA SKRIPSI (Penelitian Tindakan Kelas) | 37 |
| A. Sistematika Usulan PTK (Proposal) | 37 |
| B. Isi Usulan PTK | 38 |
| C. Sistematika Naskah Skripsi | 45 |
| | |
| BAB VI KAIDAH PENGETIKAN, PENGUTIPAN, DAN PENULISAN | |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| A. Kaidah Pengetikan | 52 |
| B. Kaidah Pengutipan | 57 |
| C. Kaidah Penulisan Daftar Pustaka | 60 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| | |
| LAMPIRAN | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Nama Lampiran | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Lampiran 1. Contoh Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi | 69 |
| 2. | Lampiran 2. Contoh Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing | 70 |
| 3. | Lampiran 3. Contoh Surat Penunjukan Pembimbing | 71 |
| 4. | Lampiran 4. Contoh Surat Permohonan Seminar Usulan Penelitian | 72 |
| 5. | Lampiran 5. Contoh Kartu Kontrol Seminar Usulan Penelitian | 73 |
| 6. | Lampiran 6. Contoh Permohonan Mendapatkan Surat Izin Penelitian | 74 |
| 7. | Lampiran 7. Contoh Surat Permohonan Izin Penelitian | 75 |
| 8. | Lampiran 8. Contoh Kartu Konsultasi | 76 |
| 9. | Lampiran 9. Contoh Undangan Seminar Hasil Penelitian | 77 |
| 10. | Lampiran 10. Contoh Permohonan Ujian Skripsi | 78 |
| 11. | Lampiran 11. Contoh Undangan Ujian Skripsi | 79 |
| 12. | Lampiran 12. Contoh Format Penilaian Skripsi | 80 |
| 13. | Lampiran 13. Contoh Format Saran Perbaikan Skripsi | 81 |
| 14. | Lampiran 14. Contoh Berita Acara Ujian Skripsi/ Yudisium | 82 |
| 15. | Lampiran 15. Contoh Sampul Seminar Hasil Penelitian | 83 |
| 16. | Lampiran 16. Contoh Sampul Skripsi | 84 |
| 17. | Lampiran 17. Contoh Halaman Judul Skripsi | 85 |
| 18. | Lampiran 18. Contoh Lembar Pengesahan Ujian Skripsi | 86 |
| 19. | Lampiran 19. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi | 87 |
| 20. | Lampiran 20. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian | 88 |
| 21. | Lampiran 21. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing | 89 |
| 22. | Lampiran 22. Contoh Lembar Pengesahan Usulan Penelitian | 90 |
| 23. | Lampiran 23. Contoh Undangan Seminar Proposal Skripsi | 91 |
| 24. | Lampiran 24. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing | 92 |
| 25. | Lampiran 25. Contoh Format Saran Perbaikan Seminar Hasil | 93 |
| 26. | Lampiran 26. Contoh Format Bukti Perbaikan Seminar Hasil | 94 |
| 27. | Lampiran 27. Contoh Format Saran Perbaikan Skripsi dari Peserta Seminar | 95 |
| 28. | Lampiran 28. Contoh Berita Acara Seminar Hasil | 96 |
| 29. | Lampiran 29. Contoh Abstrak | 97 |
| 30. | Lampiran 30. Contoh Riwayat Hidup | 98 |
| 31. | Lampiran 31. Contoh Prakata | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Dalam rangka penyelesaian studi jenjang S1, mahasiswa dipersyaratkan menyusun skripsi dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang akan mencapai gelar sarjana diharapkan mampu berpikir dan membuat karya yang menggunakan konsep dan metode ilmiah.

Secara garis besar, penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran dikenal ada dua pendekatan penelitian yaitu: (1) pendekatan Kuantitatif dengan landasan positivistik, dan (2) pendekatan kualitatif dengan landasan naturalistik. Secara historis istilah positivistik sebagai suatu istilah teknik filosofis maupun ilmiah, dikenal luas karena usaha keras filosof Perancis August Comte. Dalam kerangka filsafat positivisme pengetahuan manusia dianggap bermakna sejauh dapat dicapai dan dibuktikan melalui persepsi indra.

Implikasi dari pernyataan di atas bahwa pengetahuan ilmiah pun dapat dianggap valid sejauh diperoleh melalui prosedur ketat positivistik atau melalui proses yang mengandalkan pada pengamatan dan eksperimen yang bersifat empirik. Ciri umum dari pendekatan kuantitatif yang positivistik tersebut adalah (a) memiliki keyakinan bahwa suatu teori memiliki kebenaran yang bersifat umum, (b) adanya kepercayaan yang bersifat deterministik bahwa setiap gejala dapat dirumuskan dan menurut kaidah/hukum sebab akibat, (c) memiliki pandangan bahwa setiap variabel penelitian dapat diidentifikasi, didefinisikan dan pada akhirnya dapat dijadikan sebagai suatu rumusan formal ilmiah dalam bentuk teori dan hukum, dan (d) memiliki pemahaman bahwa hubungan antara variabel dapat dirumuskan melalui rumusan yang secara matematis telah diakui ketepatannya, dalam usaha untuk menguji dan mengembangkan proposisi teoretis. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat

positivistik, empirik dan mengutamakan penggunaan analisis data yang bersifat numerik dengan mengikuti prosedur statistika yang ketat dalam upaya memahami saling hubungan antara gejala-gejala sosial dan perilaku.

Pendekatan Kualitatif menekankan pada pengungkapan gejala secara utuh dan alamiah sesuai dengan konteks melalui penelusuran data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

Pendekatan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif meskipun memiliki paradigma yang berbeda namun tetap memiliki peluang untuk dipertemukan dalam satu penelitian. Mengingat masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan maka para mahasiswa harus selalu mencermati saat kapan dan bagaimana penggabungan tersebut akan dilakukan. Akhirnya, perlu disadari bahwa tidak ada satupun pendekatan penelitian yang selalu cocok dalam semua situasi penelitian dan pada semua disiplin ilmu.

B. TUJUAN

Panduan penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan:

1. Menjadi panduan yang baku dan sah bagi para mahasiswa dan dosen dalam rangka penulisan usulan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Menyajikan prosedur penyusunan/penulisan usulan penelitian dan skripsi yang seragam berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Untuk menjadi pedoman agar penyusunan usulan penelitian dan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memenuhi kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah sehingga dapat melahirkan suatu karya ilmiah yang berkualitas.
4. Untuk menciptakan adanya keseragaman dengan standar yang lebih objektif dalam penilaian usulan penelitian dan skripsi mahasiswa dalam lingkungan FIP UNM.

Berdasarkan hal tersebut, maka panduan penulisan skripsi ini diharapkan menjadi acuan bagi: 1) mahasiswa dalam penyusunan usulan penelitian, naskah skripsi, 2) dosen pembimbing dalam membimbing penyusunan usulan penelitian dan penulisan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, sedangkan 3) bagi penguji dalam pelaksanaan ujian dan penilaian skripsi.

C. PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH

Beberapa istilah yang dianggap perlu diberikan penjelasan agar dapat mempermudah dalam penggunaan panduan penulisan ini, yaitu:

1. Usulan penelitian adalah rancangan penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa untuk diteliti dalam rangka penyusunan skripsi.
2. Skripsi adalah laporan hasil penelitian, dalam bentuk karya tulis terbimbing, yang telah dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan prosedur, teknik, dan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Seminar usulan penelitian dan seminar hasil penelitian adalah suatu pertemuan ilmiah di tingkat jurusan/prodi/UPP di mana calon peneliti, mempresentasikan rancangan penelitian di dalam forum seminar yang dihadiri oleh pimpinan Jurusan/Prodi/UPP/, dosen, dan pembimbing, serta

mahasiswa peserta seminar (mahasiswa yang akan dan sedang melakukan penelitian).

4. Ujian skripsi adalah ujian akhir program pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsinya, termasuk ilmu-ilmu pendukungnya, dan prosedur penelitian yang telah dilakukan, Hasil, implikasi, serta saran-saran hasil penelitiannya.
5. Penanggap adalah pihak yang mengajukan pertanyaan, sanggahan, dan saran terhadap usulan penelitian yang sedang dipresentasikan oleh mahasiswa dalam suatu seminar, dalam rangka penyempurnaan usulan penelitian mahasiswa ter-sebut. Dalam seminar usulan penelitian mahasiswa, ada penanggap khusus dan ada penanggap umum. Penanggap khusus adalah dosen yang ditunjuk khusus oleh Pimpinan Jurusan/Prodi/UPP untuk memberikan tanggapan, dan penanggap umum adalah semua peserta seminar usulan mahasiswa.
6. Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugaskan oleh Dekan (cq. PD I) berdasarkan usulan dari Pimpinan Jurusan/Prodi/UPP yang bertugas memberikan bimbingan kepada mahasiswa sejak penyusunan usulan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian (skripsi). Dosen pembimbing terdiri atas dua orang yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II. Pembimbing I adalah penasihat akademik dari mahasiswa yang bersangkutan, dan Pembimbing II adalah salah seorang dosen yang ditunjuk oleh PD I sebagaimana yang diusulkan oleh Pimpinan Jurusan/Prodi/UPP.
7. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan atau berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran melalui pengujian statistika.
8. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didasarkan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data di

mana peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci sehingga lebih ditonjolkan adalah proses dan makna (perspektif subjek). Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deduktif.

9. Panitia ujian yaitu panitia yang dibentuk oleh pimpinan fakultas dalam rangka ujian skripsi mahasiswa, yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota penguji.
 - a. Ketua penguji adalah salah seorang dari pimpinan fakultas. Selanjutnya dalam pelaksanaan ujian pimpinan diserahkan kepada pembimbing untuk dilanjutkan.
 - b. Sekretaris penguji adalah pimpinan Jurusan/Prodi/UPP.
 - c. Anggota penguji terdiri dari pembimbing I, pembimbing II, penguji I dan penguji II.
 - d. Penguji I adalah salah seorang dosen pada jurusan/prodi/UPP yang bersangkutan.
 - e. Penguji II adalah dosen dari luar Jurusan/Prodi/UPP dari mahasiswa yang akan diuji dalam lingkungan FIP.

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat akademik dan administratif. Penyusunan skripsi harus mengikuti prosedur tertentu yang harus dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi. Prosedur tersebut meliputi: pengajuan judul, penunjukan dosen pembimbing, penyusunan dan seminar usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan seminar hasil penelitian, serta ujian skripsi.

A. Pengajuan Judul Penelitian/Skripsi

Langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi ialah mengajukan judul penelitian yang sekaligus akan menjadi judul skripsi. Untuk itu mahasiswa harus memenuhi beberapa syarat dan mengikuti mekanisme berikut:

1. Persyaratan

Mahasiswa yang berhak mengajukan judul penelitian dalam rangka penyusunan skripsi adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan yang dibuktikan dengan tanda/kuitansi pembayaran SPP serta menunjukkan KRS.
- b. Telah mengumpulkan minimal 100 SKS dari seluruh SKS yang dipersyaratkan pada jurusan/program studi yang diikutinya termasuk mata kuliah karya tulis ilmiah, Statistika, dan Metodologi Penelitian.

2. Mekanisme

Pengajuan judul penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa harus mengikuti mekanisme sebagai berikut:

- a. Menunjukkan surat pengantar dari pimpinan Jurusan/Prodi/UPP (lampiran 1), mahasiswa mengajukan tiga judul penelitian kepada dosen penasehat akademik untuk mendapatkan persetujuan. Judul penelitian harus sesuai/terkait dengan program studi yang diikuti oleh mahasiswa bersangkutan.
- b. Setelah mendapat persetujuan dari dosen penasehat akademik mahasiswa mendaftarkan judul tersebut pada pimpinan Jurusan/Prodi/UPP untuk diadministrasikan sebagai rencana judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Setelah judul penelitian diadministrasikan mahasiswa mulai menyusun rencana usulan penelitian sesuai dengan format yang ditetapkan dalam buku panduan ini.

B. Dosen Pembimbing

1. Persyaratan

Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh komisi pembimbing dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Dosen tetap Jurusan/Prodi/UPP.
- b. Komisi pembimbing terdiri atas pembimbing I dan pembimbing II
- c. Pembimbing I, minimal golongan III/c dengan jabatan fungsional lektor dan berijazah magister/master, atau berijazah Doktor (S3).
- d. Pembimbing II, minimal golongan III/b dengan jabatan fungsional asisten ahli.

2. Mekanisme

Pengusulan dan penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Pimpinan jurusan/prodi/UPP mengusulkan calon pembimbing I dan pembimbing II kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dengan memperhatikan persyaratan sebagai dosen pembimbing (lampiran 2).
- b. Dekan atau P.D I atas nama Dekan menetapkan dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dinyatakan dalam surat penugasan pembimbing skripsi (Lampiran 3).

3. Tugas Dosen Pembimbing

Sesuai dengan proses penyusunan skripsi maka tugas dosen pembimbing sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa dalam pemilihan dan penetapan judul penelitian.
- b. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan dan pemantapan persiapan seminar usulan penelitian.
- c. Menandatangani usulan penelitian dan naskah skripsi sebelum ujian hasil dan ujian skripsi.
- d. Mempertimbangkan saran-saran penyempurnaan usulan penelitian yang dikemukakan para peserta seminar usulan penelitian, seminar hasil dan ujian skripsi.
- e. Membimbing dan mengawasi pelaksanaan penelitian.
- f. Membimbing mahasiswa dalam penulisan hasil penelitian.
- g. Pembimbing I dan pembimbing II bekerjasama dalam membimbing penyusunan usulan dan naskah skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.
- h. Bertindak sebagai anggota panitia ujian skripsi.
- i. Memimpin pelaksanaan ujian skripsi dan memberikan pesan-pesan akademik kepada mahasiswa yang telah diyudisium oleh pimpinan fakultas.

C. Penyusunan dan Seminar Usulan Penelitian

1. Penyusunan Usulan Penelitian

- a. Usulan penelitian disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing.
- b. Usulan penelitian disusun sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi FIP.

2. Seminar Usulan Penelitian

- a. Usulan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing harus dipresentasikan dalam seminar usulan penelitian dengan menggunakan LCD.
- b. Peserta seminar adalah pimpinan Jurusan/Prodi/UPP, dosen pembimbing, dosen dan mahasiswa.
- c. Salah seorang dosen peserta seminar ditetapkan sebagai pembahas utama atas usulan penelitian yang dinyatakan dalam undangan mengikuti seminar.
- d. Dosen pembahas utama dipertimbangkan untuk menjadi penguji skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
- e. Permohonan penyelenggaraan seminar diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada pimpinan Jurusan/Prodi/UPP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengisi formulir/surat permohonan seminar usulan penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing (lampiran 4).
 - 2) Menyerahkan naskah usulan penelitian minimal 10 eksamplar paling lambat 3 hari sebelum seminar dilaksanakan.
 - 3) Melampirkan bukti telah mengikuti seminar usulan penelitian penulisan skripsi minimal tujuh kali di Jurusan/Prodi/UPP dan pernah menjadi penanggung utama dalam seminar tersebut (lampiran 5).

- f. Berdasarkan permohonan mahasiswa tersebut, maka pimpinan Jurusan/Prodi/UPP:
- 1) Menetapkan waktu, tempat, dan panitia pelaksana seminar.
 - 2) Mengedarkan undangan seminar.
 - 3) Seminar usulan penelitian tidak dapat dilaksanakan bila kedua dosen pembimbing berhalangan hadir.
 - 4) Panitia seminar membuat berita acara seminar yang berisi saran-saran yang diajukan oleh para peserta seminar.
 - 5) Usulan penelitian yang telah disempurnakan dan mendapat persetujuan dosen pembimbing akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.

D. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Naskah Skripsi

Mahasiswa yang akan melakukan penelitian harus mengikuti syarat-syarat sebagai berikut.

1. Menggandakan usulan penelitian sebanyak 5 eksamplar. Usulan penelitian yang telah digandakan kemudian disampaikan masing-masing satu eksamplar kepada pimpinan Jurusan/Prodi/UPP, dosen pembimbing I, dan dosen pembimbing II; satu eksamplar untuk mahasiswa yang bersangkutan; dan dua eksamplar untuk lampiran permohonan izin melakukan penelitian.
2. Menyampaikan permohonan kepada Dekan untuk mendapatkan surat izin penelitian (lampiran 6).
3. Dekan atau P.D I atas nama Dekan menyampaikan permohonan untuk melakukan penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan kepada pihak yang terkait/berwenang (lampiran 7).
4. Setelah permohonan penelitian mahasiswa disetujui oleh pihak terkait maka mahasiswa melaksanakan penelitian.
5. Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi, mahasiswa berkonsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing, yang dipantau

oleh pimpinan Jurusan/Prodi/UPP melalui kartu kontrol konsultasi (Lampiran 8).

E. Seminar Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk naskah skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan ditandatangani oleh pimpinan Jurusan/Prodi/UPP, harus dipresentasikan dalam seminar hasil penelitian.
2. Butir C.2.b, C.2.c, C.2.d, C.2.e, dan C.2.f yang terkait dalam seminar usulan penelitian juga berlaku dalam rencana kegiatan pelaksanaan seminar hasil penelitian. Contoh Undangan seminar hasil penelitian (Lampiran 9).
3. Seminar hasil dihadiri oleh penguji I dan II, dosen pembimbing dan mahasiswa.
4. Keputusan seminar hasil penelitian adalah berupa rekomendasi perbaikan pada bagian-bagian skripsi termasuk kemungkinan penelitian ulang (tidak menentukan lulus atau tidak lulus).
5. Naskah skripsi yang telah direvisi dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji digunakan sebagai bukti fisik untuk mendaftarkan diri mengikuti ujian skripsi.
6. Seminar hasil wajib menggunakan LCD/OHP.

F. Ujian Skripsi

1. Persyaratan

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Naskah skripsi telah direvisi dan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pimpinan Jurusan/Prodi/UPP.
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan yang dibuktikan dengan kuitansi pembayaran dan KRS.

- c. Lulus semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan yang diprogramkan sebagaimana tercantum dalam kurikulum program studi yang diikuti, dan/atau yang telah diprogramkan dalam KRS A.
- d. Menyerahkan bukti bahwa tidak mempunyai pinjaman barang milik Universitas, Fakultas, Jurusan/Prodi/UPP.

2. Mekanisme

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi harus mengikuti mekanisme sebagai berikut.

- a. Menyerahkan 6 (enam) eksamplar naskah skripsi yang belum terjilid (dalam map plastik), yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pimpinan Jurusan/Prodi/UPP ke Subag Akademik Fakultas paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan.
- b. Mengajukan permohonan ujian skripsi melalui BAAKPSI kepada Dekan FIP UNM yang dilampiri bukti-bukti yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi (Lampiran 10).
- c. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa yang diketahui oleh BAAKPSI, Dekan menetapkan panitia dan waktu pelaksanaan ujian.
- d. Panitia ujian terdiri atas:
Ketua : Dekan atau pembantu dekan
Sekretaris: Pimpinan Jurusan/Prodi/UPP.
Anggota :
 - Pembimbing I
 - Pembimbing II
 - Penguji I
 - Penguji II
- e. Dekan atau PD I atas nama Dekan mengundang panitia ujian untuk menghadiri dan melaksanakan ujian skripsi dengan melampirkan satu eksamplar naskah skripsi dari mahasiswa yang bersangkutan yang belum terjilid (Lampiran 11).

- f. Undangan pelaksanaan ujian tersebut harus diterima oleh setiap anggota panitia ujian selambat-lambatnya tiga hari sebelum ujian dilaksanakan.
- g. Bila salah seorang anggota penguji berhalangan hadir, maka ujian tidak dapat dilaksanakan. Untuk itu bila anggota penguji tidak dapat menghadiri dan melaksanakan ujian sesuai dengan waktu yang ditentukan, supaya segera menyampaikan hal tersebut ke dekan, dan selanjutnya dekan mencari/menetapkan penguji pengganti.
- h. Mahasiswa yang diuji berpakaian sipil lengkap (pakai jas dan berdas) dan panitia ujian berpakaian sipil harian, kemeja berdas atau batik.
- i. Dalam ujian skripsi, mahasiswa harus mempresentasikan ringkasan skripsinya dengan menggunakan LCD di hadapan panitia ujian selama 10-15 menit.

3. Penilaian

- a. Penilaian skripsi dilakukan oleh panitia ujian skripsi dengan cara mengisi format penilaian skripsi (Lampiran 12).
- b. Nilai akhir skripsi adalah nilai rata-rata nilai dari penguji, (tidak dilakukan pembulatan).
- c. Aspek-aspek yang dinilai adalah:
 - 1) Judul dan permasalahan penelitian
 - 2) Tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis.
 - 3) Metode penelitian
 - 4) Hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan
 - 5) Bahasa dan teknik penulisan; dan
 - 6) Penguasaan materi/presentasiIndikator dan bobot setiap aspek yang dinilai dinyatakan dalam panduan penilaian skripsi yang terdapat (lampiran 12).
- d. Ujian skripsi berlangsung paling lama 120 menit
- e. Hasil ujian diumumkan oleh ketua panitia ujian, pada akhir ujian skripsi.

- f. Hasil ujian skripsi dibagi atas tiga kategori, yaitu:
- 1) Mahasiswa lulus tanpa perbaikan atau dengan perbaikan ringan, langsung diyudisium pada akhir ujian skripsi oleh ketua panitia ujian.
 - 2) Mahasiswa lulus dengan perbaikan; akan diyudisium setelah perbaikan dilakukan dengan memperhatikan catatan atau saran perbaikan yang diajukan oleh setiap penguji (lampiran 13) dan mendapat persetujuan dosen pembimbing dan penguji lainnya.
 - 3) Mahasiswa tidak lulus, harus ujian kembali setelah penelitian dan/atau naskah skripsi diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji.
- g. Skripsi yang tidak memerlukan perbaikan ataupun skripsi yang telah diperbaiki oleh mahasiswa dan telah disetujui oleh panitia ujian serta disahkan oleh dekan, digandakan dan dijilid sesuai dengan ketentuan dalam buku panduan ini. Jumlah hasil penggandaan minimal tujuh eksamplar; diperuntukkan bagi dosen pembimbing I dan pembimbing II, perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, BAAKPSI, mahasiswa yang bersangkutan, dan ditambah satu CD naskah skripsi untuk Jurusan/Prodi/UPP.
- h. Dekan mengirim berita acara yudisium ke BAAKPSI yang dilampiri satu eksamplar skripsi mahasiswa yang bersangkutan untuk penulisan ijazahnya dan pendaftaran mengikuti wisuda (Lampiran 14).

BAB III
SISTIMATIKA PENULISAN
(Penelitian Kuantitatif)

A. Sistematika Usulan Penelitian (Proposal)

Usulan penelitian yang disusun hendaknya mengacu pada sistematika sebagai berikut:

Judul Skripsi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian (Teoretis dan Praktis)

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis (Jika ada)

III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Variabel dan Disain Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

IV. JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Instrumen Penelitian
- Skenario Perlakuan (jika ada)

B. Isi Usulan Penelitian Kuantitatif

1. Bagian Awal

Pada dasarnya isi bagian awal naskah skripsi jenis penelitian kuantitatif, sama saja dengan isi bagian awal naskah skripsi dengan jenis penelitian yang lain.

2. Bagian Isi

Bab. I. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab yang memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Membaca bab ini secara garis besar para mahasiswa akan dapat melihat hal-hal pokok yang tercakup dalam penelitian dan hubungan antara hal yang satu dengan hal lainnya. Pada bab ini diuraikan tentang:

a. Latar belakang masalah

Dalam bagian ini diuraikan landasan ideal yang bersifat teoretis, normatif dari suatu fenomena yang diamati, dan kondisi riil di lokasi penelitian yang direncanakan. Misalnya terjadi kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*). Fakta-fakta yang menolak kebenaran suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya dijelaskan konsekuensi apa yang kelak muncul bila fenomena tidak dipecahkan.

Penulis (peneliti) dapat memaparkan rangkuman berbagai hasil bacaan, seperti laporan hasil penelitian, hasil seminar atau diskusi ilmiah, hasil sensus, hasil pengalaman/pengamatan dan sebagainya. Hal itu dimaksudkan untuk mengantar pembaca ke bagian berikutnya.

Perlu dijelaskan aspek masalah yang dapat muncul dari tema atau judul yang dipilih. Ajukan permasalahan sebanyak mungkin yang timbul untuk diteliti. Dari sekian banyak kemungkinan, tentukan permasalahan manakah yang akan dijadikan fokus penelitian dengan memberikan argumentasi mengapa masalah itu yang dipilih (pembatasan masalah). Alasan dapat ditinjau dari kepentingan peneliti, kepentingan ilmu, kepentingan profesi, dan lain-lain.

b. Rumusan masalah

Berisikan satu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Masalah pokok ini dapat dijabarkan menjadi beberapa masalah yang lebih khusus. Atau beberapa konsekuensi masalah pokok. Rumusan masalah dapat diungkapkan dengan kalimat tanya secara singkat dan jelas. Di samping itu, masalah yang dikemukakan hendaknya dapat memberikan petunjuk mengenai bagaimana jawabannya berdasarkan data yang dikumpulkan.

c. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah pokok. Dengan kata lain tujuan penelitian adalah mencari jawaban atau pemecahan terhadap masalah pokok.

d. Manfaat penelitian

Dalam hal apa, siapa atau lembaga mana yang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini. Di samping untuk perkembangan ipteks, hasil penelitian dapat pula bermanfaat untuk tujuan praktis seperti perbaikan pembelajaran yang saat ini dikerjakan oleh para praktisi dalam bidang ilmu kependidikan.

Bab II. Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Bagian ini dimaksudkan untuk mengetengahkan kerangka acuan yang dikemukakan berdasarkan ringkasan dan tinjauan tentang teori-teori yang erat hubungannya dengan masalah yang ditelaah (diteliti), baik yang sejalan mendukung maupun yang berbeda dari teori yang digunakan. Dari uraian yang dibahas hendaknya diikuti oleh suatu ikhtisar pandangan pribadi peneliti/penulis.

Bagian ini juga dimaksudkan untuk mengaitkan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian dan kajian yang telah dilakukan dalam bidang sejenis yang ada hubungannya dengan masalah yang dikaji. Di dalamnya diuraikan hal-hal yang bersangkutan dengan temuan terdahulu, dilengkapi dengan waktu, tempat metode, dan prosedur kajian yang digunakan. Bahan penelaahan ini dapat berasal dari beberapa sumber seperti buku teks, jurnal, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah seminar, dan lain-lain. Berdasarkan tujuan umum dan gambaran menyeluruh tentang penelitian dan kajian yang dilakukan itu dapatlah digambarkan tempat dan peranan penelitian

yang akan dilakukan serta sumbangan efektif yang dapat diberikan dalam pengembangan ipteks, teori dan praktek, dalam bidang yang bersangkutan. Kajian dalam bab ini dibagi tiga sub bab yaitu:

a. Tinjauan pustaka

Berisi kerangka acuan teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Dalam bagian ini dibahas tentang konsep yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang sejenis.

b. Kerangka pikir

Bagian ini menyatakan hubungan antara variabel berdasarkan pembahasan teoretis, disertai gambar dalam bentuk bagan.

c. Hipotesis penelitian (Jika ada)

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara masalah yang telah dirumuskan.

Bab. III. Metode Penelitian

Bab ini memuat lima sub bab yaitu:

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Subbagian ini berisi uraian yang tegas bahwa pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan mengemukakan alasan singkat mengapa pendekatan tersebut tersebut yang dipilih. Selanjutnya mengapa jenis penelitian eksperimen misalnya yang dipilih, dan sebagainya.

b. Variabel dan disain Penelitian

Setiap variabel yang diteliti dijelaskan secara singkat. Sementara disain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi dalam mengatur seting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain. Dalam penelitian eksperimen disain penelitian merupakan salah satu alat untuk mengontrol varibel yang tidak diteliti sehingga dapat memiliki kesahihan optimal. Dalam penelitian non eksperimen disain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian dapat diperkecil.

c. Definisi operasional variabel

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional, agar lebih pasti dan tidak membingungkan. Perumusannya hendaknya dapat diobservasi dan diukur.

d. Populasi dan sampel

Pada bagian ini perlu ditegaskan apakah digunakan penelitian populasi atau penelitian sampel. Dalam hal penelitian populasi, perlu dijelaskan ruang lingkup sasaran penelitian yang dijadikan populasi. Untuk penelitian sampel uraiannya harus dilengkapi dengan ukuran dan teknik pengambilan sampel.

e. Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini dijelaskan teknik dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan, alasan memilih teknik tersebut dan mengemukakan data apa yang diperoleh dari setiap instrumen yang digunakan, serta sumbernya. Instrumen yang dikembangkan perlu dikemukakan prosedur pengembangannya serta informasi mengenai tingkat kesahihan dan keterandalannya. Untuk instrumen yang sudah baku, tingkat kesahihan dan keterandalannya tetap perlu dikemukakan.

f. Teknik analisis data

Pada bagian ini dimuat teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian serta alasan penggunaannya. Dalam hal analisis kuantitatif, rumus-rumus yang digunakan harus dimuat dalam penelitian.

g. Jadwal Penelitian

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan monitoring, seminar dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk *Gantt chart*. Waktu setiap kegiatan yang dilakukan dirinci pada setiap minggu.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam naskah skripsi secara alfabetis, mencakup: buku, laporan hasil penelitian, artikel dalam Jurnal, majalah, buletin ilmiah, tesis, disertasi, laporan tahunan, ensiklopedia, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

b. Lampiran

Memuat instrumen penelitian, skenario perlakuan, surat izin, dan dokumen penting lainnya dalam pelaksanaan penelitian.

C. Sistematika Naskah Skripsi

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan Pembimbing
- d. Halaman Pengesahan Ujian Skripsi
- e. Pernyataan Keaslian Skripsi
- f. Motto (Jika ada)
- g. Abstrak
- h. Prakata
- i. Daftar Isi (tidak memakai titik-titik)
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat Penelitian (teoretis dan praktis)

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis (jika ada)

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- B. Variabel dan Disain Penelitian
 - C. Definisi Operasional Variabel
 - D. Populasi dan Sampel
 - E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
 - F. Teknik Analisis Data
- BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- A. Penyajian Data, Proses dan Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan Hasil Penelitian
- BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
- A. Kesimpulan
 - B. Saran

3. Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran

D. Isi Naskah Skripsi

Isi skripsi yang menggunakan pendekatan kuantitatif terdiri atas tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut diuraikan secara rinci dan sistematis.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Judul skripsi hendaknya relevan dengan bidang studi yang ditekuni, menarik, *up to date*, ringkas, jelas komunikatif, dan mencerminkan ruang lingkup dan aksentuasi materi yang tercakup dalam isi skripsi. (Lampiran 15 & 16).

b. Halaman Judul

Uraian secara sistematis yang dijabarkan dalam halaman judul dimulai dari: logo, judul, kata skripsi, kegunaan skripsi, nama dan NIM, Jurusan/Prodi, Fakultas, Universitas Negeri Makassar, dan tahun (Lampiran 17).

c. Halaman Pengesahan

Berisi tanda tangan persetujuan panitia ujian, terdiri atas: Pimpinan Fakultas sebagai Ketua penguji; Pimpinan Jurusan/Prodi sebagai sekretaris, pembimbing I dan II, penguji I dan II. (Lampiran 18).

d. Motto (Jika ada)

e. Abstrak

Dijabarkan dalam bentuk narasi yang panjangnya maksimal 1 halaman, berisi nama mahasiswa, tahun penulisan, judul, nama pembimbing, dan nama Unit lembaga; Masalah penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Diketik satu spasi dengan model huruf *Times New Roman 12* dalam bahasa Indonesia.

f. Pernyataan Keaslian Skripsi

Berisi uraian bahwa skripsi yang dibuat oleh yang bersangkutan benar hasil karya sendiri (Lampiran 19).

g. Prakata

Berisi hal-hal yang dipandang perlu untuk disampaikan oleh peneliti sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.

h. Daftar Isi

Berupa halaman yang memuat bagian awal, bagian isi, serta bagian akhir skripsi.

i. Daftar Tabel

Berisikan daftar nomor dan judul semua tabel yang ada dalam skripsi serta halamannya.

j. Daftar Gambar

Berisikan daftar nomor dan gambar atau foto yang ada dalam skripsi serta halamannya. Gambar atau foto yang dimaksud adalah semua gambar atau foto yang terkait dengan konteks penelitian dengan maksud untuk memperkuat uraian dalam komponen penemuan.

k. Daftar Lampiran

Memuat instrumen penelitian, perangkat pembelajaran, data penelitian, dan bukti lain dalam pelaksanaan penelitian.

2. Bagian Isi

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, berisi:

a. Latar belakang masalah

Dalam bagian ini diuraikan landasan ideal yang bersifat teoretik, normatif dari suatu fenomena yang diamati, dan kondisi riil di lokasi penelitian. Misalnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Fakta yang menolak kebenaran suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Juga dijelaskan konsekuensi apa yang kelak muncul bila fenomena tidak dipecahkan.

Penulis (peneliti) dapat memaparkan rangkuman berbagai hasil bacaan, seperti laporan hasil penelitian, hasil seminar atau diskusi ilmiah, hasil sensus, hasil pengamatan dan sebagainya. Hal itu dimaksudkan untuk mengantar pembaca ke bagian berikutnya.

Ajukan permasalahan sebanyak mungkin yang timbul untuk diteliti. Dari sekian banyak kemungkinan, tentukan permasalahan manakah yang akan dijadikan fokus penelitian dengan memberikan argumentasi mengapa masalah itu yang dipilih (pembatasan masalah). Alasan dapat ditinjau dari kepentingan penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Rumusan masalah

Berisikan satu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Masalah pokok ini dapat dijabarkan menjadi beberapa masalah yang lebih khusus. Rumusan masalah dapat diungkapkan dengan kalimat tanya atau kalimat pernyataan secara singkat dan jelas.

c. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah pokok. Dengan kata lain tujuan penelitian adalah mencari jawaban atau pemecahan terhadap masalah pokok.

d. Manfaat penelitian

Berisi tentang hal apa, siapa atau lembaga mana yang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian. Di samping untuk perkembangan ipteks, hasil penelitian dapat pula bermanfaat untuk tujuan praktis seperti perbaikan pembelajaran yang saat ini dikerjakan oleh para praktisi dalam bidang ilmu kependidikan.

Bab II. Tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis

Bagian ini mengetengahkan kerangka acuan yang dikemukakan berdasarkan ringkasan dan tinjauan tentang konsep-konsep dan teori-teori yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Bahan penelaahan dapat berasal dari berbagai sumber seperti; buku teks, jurnal, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah seminar, dan sebagainya. Bab ini dibagi tiga sub-bab yaitu:

a. Tinjauan pustaka

Berisi kerangka acuan teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Dalam bagian ini dibahas tentang konsep yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang sejenis.

b. Kerangka pikir

Bagian ini menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoretik, disertai gambar atau bagan.

c. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat lima sub-bab yaitu:

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Sub bagian ini berisi uraian yang menegaskan bahwa pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif dan mengemukakan alasan singkat mengapa pendekatan tersebut dipilih. Demikian pula dengan jenis penelitian yang digunakan, misalnya eksperimen, korelasional, komparatif dan sebagainya.

b. Variabel dan disain penelitian

Variabel merupakan unsur utama dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, setiap variabel yang diteliti hendaknya dijelaskan secara singkat. Adapun disain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain. Dalam penelitian eksperimen disain penelitian

merupakan salah satu alat untuk mengontrol variabel yang tidak diteliti sehingga dapat memiliki tingkat kesahihan yang optimal. Sedangkan dalam penelitian non eksperimen, disain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga dapat diperkecil kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian.

c. Definisi operasional variabel

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional, agar lebih pasti dan tidak bersifat multi tafsir. Dengan kata lain perumusannya hendaknya dapat diobservasi dan diukur.

d. Populasi dan sampel

Pada bagian ini perlu ditegaskan apakah digunakan penelitian populasi atau penelitian sampel. Dalam hal penelitian populasi, perlu dijelaskan ruang lingkup sasaran penelitian yang dijadikan populasi, sedangkan penelitian sampel uraiannya harus dilengkapi dengan ukuran dan teknik pengambilan sampel secara jelas.

e. Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini dijelaskan teknik dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan, alasan memilih teknik tersebut dan mengemukakan data apa yang diperoleh dari setiap instrumen yang digunakan, serta sumbernya. Instrumen yang dikembangkan perlu dikemukakan prosedur pengembangannya serta informasi mengenai tingkat kesahihan dan keterandalannya. Untuk instrumen yang sudah baku, tingkat kesahihan dan keterandalannya tetap perlu dikemukakan.

f. Teknik analisis data

Pada bagian ini diuraikan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam rangka pengolahan data penelitian dan alasan penggunaannya. Dalam hal analisis kuantitatif, rumus-rumus yang digunakan harus dikemukakan secara jelas.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Dalam sub bab ini diuraikan secara rinci bukti yang diperoleh dari hasil analisis data yang merupakan hasil temuan penelitian. Agar hasil penemuan dapat diarahkan untuk menjawab masalah penelitian, maka penyajian bukti dan hasil analisis dilakukan untuk setiap hipotesis yang ingin diuji atau pertanyaan yang ingin dijawab.

b. Pembahasan

Dalam sub bab ini dimuat pandangan peneliti terhadap hasil temuan penelitiannya, dalam hal ini menguraikan secara jelas hal-hal yang mendukung pembuktian hasil penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan memuat uraian tentang hasil penelitian secara singkat dan bersifat integral dari semua unsur temuan. Dengan membaca kesimpulan ini, pembaca dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan.

b. Saran

Saran harus didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan. Saran dapat ditujukan kepada pengambil kebijakan, para cendekiawan, lembaga yang terkait, serta calon peneliti berikutnya.

3. Bagian Akhir

a. Daftar pustaka

Bagian ini memuat semua sumber/pustaka yang digunakan dalam naskah skripsi dan disusun secara alfabatis, mencakup: buku, laporan hasil penelitian, artikel dalam Jurnal, majalah, buletin ilmiah, tesis, disertasi, laporan tahunan, ensiklopedia, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

b. Bagian lampiran

Bagian ini memuat instrumen penelitian, bahan perlakuan (jika ada), data penelitian dan hasil analisisnya, foto/gambar, surat izin, dan dokumen penting lainnya yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.

c. Riwayat hidup

Riwayat hidup penulis skripsi, hendaknya disajikan secara naratif. Hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan dan bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Dapat pula menambahkan pengalaman berorganisasi,

dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar diperguruan tinggi ataupun pada waktu duduk dibangku sekolah dasar dan sekolah menengah, serta pekerjaan (bagi yang telah bekerja). Riwayat hidup diketik dengan spasi Ganda (dua spasi) dan mencantumkan foto formal hitam putih ukuran 4 x 6 cm (Lampiran 30)

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN

(Penelitian Kualitatif)

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik-kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

Gaya penulisan laporan penelitian kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal, informal, atau gabungan keduanya. Laporan yang ditulis dengan gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian menunjukkan aspek-aspek yang dianggap penting yang di paparkan beserta contoh-contoh dari data. Sedangkan laporan yang bergaya informal, misalnya berisi paparan sebuah cerita yang diakhiri dengan kesimpulan.

Sistematika hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri atas tiga bagian.

A. Sistematika Naskah Skripsi

1. Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk pada bagian awal adalah:

- a. Halaman Sampul
- b. Lembar Logo
- c. Halaman Judul
- d. Lembar Persetujuan
- e. Lembar persetujuan pembimbing
- f. Lembar persetujuan dan pengesahan
- g. Pernyataan keaslian skripsi
- h. Abstrak
- i. Kata Pengantar

- j. Daftar Isi (tidak memakai titik-titik)
- k. Daftar Tabel
- l. Daftar Gambar
- m. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

Penulisan bagian ini dapat dilakukan dengan menggunakan format sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Konteks Penelitian
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Tujuan penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR
- BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - B. Kehadiran Peneliti
 - C. Lokasi Penelitian
 - D. Sumber Data
 - E. Prosedur Pengumpulan Data
 - F. Analisis Data
 - G. Pengecekan Keabsahan Data
 - H. Tahap-tahap Penelitian
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan Hasil Penelitian
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran-saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini termuat:

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

B. Isi Naskah Skripsi

1. Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan isi urainnya juga sama.

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

a. Latar Belakang/Konteks Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang penelitian, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan apa/siapa yang mengarahkan penelitian.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian. Fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan.

Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif dan naturalistik yang berarti dekat sekali dengan gejala

yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan setelah diadakan studi pendahuluan di lapangan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai fokus yang telah dirumuskan.

d. Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan penelitian terutama bagi pengembangan ilmu. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian tersebut diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemadu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian bertolak dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori” atau proposisi-proposisi sebagai sikal bakal sebuah teori.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut: (a) pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengambilan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian.

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan misalnya etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan kelas.

b. Kehadiran Peneliti

Pada bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu, perlu pula disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

c. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian memuat identifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, dan bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Sebaliknya kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

d. Sumber Data

Pada bagian ini di laporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan

penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya data dijaring dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (snowball sampling).

e. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan/atau dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data yaitu fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu dikemukakan pula cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

f. Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal-hal yang penting. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, atau analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametri, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini hendaknya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

g. Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran

peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

h. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Bab IV memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan dalam Bab III. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada Contoh 1 dan Contoh 2, sebagai berikut:

Contoh 1

Paparan data dari Wawancara

Masyarakat di desa Manisa memiliki tradisi gotong-royong yang kuat, antara lain dilaksanakannya “mingguan” yang dipimpin oleh kepala desa. Hal ini diceritakan oleh Daeng Kulle, seorang tokoh masyarakat setempat, sebagai berikut:

“mingguan” yang dilaksanakan tanpa upah untuk kepentingan desa diwajibkan bagi pemilik tanah gogol tiap minggu untuk memperbaiki

tempat-tempat seperti jalan, sungai, atau kuburan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara goron royong oleh masyarakat setempat”.

Dari keterangan Daeng Kulle tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ikatan sosial warga desa Manisa kuat sekali dan sudah mengakar cukup lama.

Contoh 2

Paparan data dari Pengamatan

Pengaturan tempat duduk yang terpisah juga terjadi ketika dilaksanakan pengajian di rumah Pak Abdullah. Berikut ini petikan catatan lapangan yang menggambarkan suasana tersebut.

Semua jamaah sedang duduk di ruang tamu dan ruang keluarga, di atas permadani. Ibu-ibu sebagian adalah istri-istri dosen menempati ruang tengah, dekat kamar tidur. Ada Sembilan orang ibu yang duduk di tempat itu.

Dengan demikian terdapat norma yang ketat di daerah ini, khususnya yang menyangkut pergaulan antara pria dan wanita.

b. Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkapkan dari lapangan (*grounded theory*).

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Penutup memuat kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut.

3 . Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak

dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk maupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk skripsi daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang ditulis dalam teks.

b. Lampiran

Lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting, misalnya instrument penelitian (istrumen pendukung, jika ada) data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab.

c. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi, hendaknya disajikan secara naratif. Hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan dan bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Dapat pula menambahkan pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar diperguruan tinggi ataupun pada waktu duduk dibangku sekolah dasar dan sekolah menengah, serta pekerjaan (bagi yang telah bekerja). Riwayat hidup diketik dengan spasi Ganda (dua spasi) dan mencantumkan foto formal hitam putih ukuran 4 x 6 cm (Lampiran 30)

BAB V
SISTEMATIKA PENULISAN
(Penelitian Tindakan Kelas)

A. Sistematika Usulan PTK (Proposal)

Sistematika usulan PTK hendaknya mengacu pada butir-butir berikut:

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Pemecahan Masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian (Teoritis dan Praktis)

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis Tindakan

III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan jenis penelitian
- B. Fokus penelitian
- C. Setting penelitian
- D. Rancangan tindakan (persiapan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi)
- E. Teknik dan prosedur pengumpulan data

F. Teknik analisis data dan Indikator keberhasilan

JADWAL PENELITIAN

3. Bagian Akhir

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran

B. Isi Usulan PTK

1. Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan isi urainnya juga sama..

2. Bagian Isi

Bab. I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Dalam subbab ini paling tidak ada tiga pernyataan yang dapat diuraikan, mencakup: (1) kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di kelas. Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut. (2) penyebab masalahnya jelas, Setelah diidentifikasi masalah penelitiannya, maka selanjutnya perlu dianalisis dan dideskripsikan secara cermat akar penyebab dari masalah tersebut. dan (3) masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara kolaboratif antara peneliti bersama guru dan/atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

Selain itu, penting juga digambarkan situasi kolaboratif antar anggota peneliti dalam mencari masalah dan akar penyebab munculnya masalah tersebut. Prosedur

yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah perlu dikemukakan secara jelas dan sistematis.

b. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1) Rumusan Masalah

Rumusan masalah PTK dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, dengan kata lain rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya. Masalah perlu dijelaskan secara operasional dan ditetapkan lingkup penelitiannya.

2) Pemecahan Masalah

Bagian-bagian yang perlu diperhatikan dalam uraian ini adalah: (1) bentuk tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah; (2) argumentasi yang logis mengenai pilihan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah (misalnya: karena kesesuaiannya dengan masalah, kemutakhirannya, keberhasilannya dalam penelitian sejenis, dll); (3) penjelasan masalah secara operasional. Cara pemecahan masalah ditentukan berdasarkan ketepatannya dalam mengatasi akar penyebab permasalahan; (4) jelas lingkup penelitiannya. Cara pemecahan masalah dirumuskan dalam bentuk tindakan (*action*) yang jelas dan terarah. (5) secara jelas tampak indikator keberhasilan. Rumuskan indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan. Kemukakan cara pengukuran indikator serta cara mengevaluasinya sehingga dapat diukur tingkat pencapaian keberhasilannya.

c. Tujuan Penelitian

Kemukakan secara singkat dan jelas tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan.

d. Manfaat Hasil Penelitian

Uraikan manfaat hasil penelitian baik manfaat teoritis utamanya untuk perbaikan kualitas pembelajaran, maupun manfaat praktis sehingga jelas tampak manfaatnya bagi

guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, dan peneliti. Kemukakan hal-hal baru sebagai hasil kreativitas pembelajaran yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

Bab. II. Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Tindakan

a. Kajian Pustaka

Uraian yang paparkan dalam bagian ini yaitu kerangka acuan yang dikemukakan berdasarkan ringkasan dan tinjauan tentang teori-teori yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, baik yang sejalan, yang mendukung maupun yang berbeda dari teori yang digunakan. Pada dasarnya uraian teoretik yang dikembangkan dalam bagian ini adalah penjelasan atau kajian teoretik dari masing-masing variable yang dikaji dalam penelitian, dan uraian teoretik keterkaitan antar variable yang diteliti. Bahan kajian tersebut dapat ditemukan dari beberapa sumber tertentu seperti: buku teks, jurnal, makalah seminar, *internet*, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya.

Dalam uraian ini juga dikemukakan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji. Bahan penelaahan ini dapat berasal dari beberapa sumber seperti: jurnal, disertasi, tesis, laporan penelitian, dan *internet*.

Tinjauan pustaka diharapkan memuat uraian atau pembahasan teoretik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis penelitian. Dalam bagian ini peneliti membahas teori-teori dan hasil temuan sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Pembahasan dapat berupa pembahasan konseptual mengenai peubah serta keterkaitan teoretik antara peubah penelitian. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pada terbitan terbaru dan lebih baik lagi jika sumbernya dari jurnal ilmiah.

Usahkan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraian yang jelas dalam kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka di bawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka.

b. Kerangka Pikir

Kajian yang diharapkan dalam sub bab ini yaitu hubungan logis antara fokus penelitian berdasarkan pembahasan teoretik, yang akan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis tindakan. Untuk penelitian dengan fokus penelitian yang berisi uraian atau deskripsi hal-hal yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian yang menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis tindakan. Di bagian akhir kerangka pikir hendaknya disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir atau permasalahan yang diteliti.

c. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan ringkas dan jelas yang menunjukkan bentuk hubungan antara variabel, yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis dirumuskan berdasarkan hasil kajian teoretik, rumusan hipotesis tindakan biasanya dirumuskan dengan kalimat Jika, maka Sementara untuk penelitian dengan variabel tunggal tidak memiliki hipotesis, tetapi berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian secara jelas dan spesifik yang dikembangkan dari rumusan masalah.

Bab. III. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada subbagian ini berisi uraian yang tegas bahwa pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dan mengemukakan alasan singkat mengapa pendekatan tersebut yang dipilih. Selanjutnya mengapa jenis penelitian tindakan kelas yang dipilih.

b. Fokus Penelitian

Bagian ini berisi uraian rinci tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan dikaji dalam penelitian.

c. Setting Penelitian

Subbagian ini diungkapkan secara rinci gambaran mengenai tempat dilaksanakan penelitian. Kemukakan alasan baik secara teoritik maupun metodologis mengapa lokasi/kelas itu yang dipilih. Selanjutnya dikemukakan sasaran yang akan diteliti. Juga harus ditegaskan subyek penelitian secara rinci.

d. Prosedur dan Disain Penelitian

Pada bagian ini perlu dipaparkan secara jelas (1) prosedur/langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. (2) siklus tindakan yang direncanakan sudah terjabarkan secara jelas dan tepat? Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan. Uraikan secara rinci hal-hal yang diperlukan sebelum pelaksanaan tindakan (misalnya: penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrumen observasi, evaluasi, dan refleksi)., Pelaksanaan tindakan uraikan bagaimana tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh guru maupun peserta didik pada awal, pertengahan dan akhir pembelajaran, Dalam tahap observasi uraikan objek pengamatan dan prosedurnya. Dalam tahap evaluasi uraikan cara asesmen dan penyekorannya. Dalam tahap refleksi uraikan prosedur, alat, pelaku, dan sumber informasi yang bersifat siklus. (3) apakah disain yang dikembangkan sudah berciri PTK? Tunjukkan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan menguraikan indikator keberhasilan yang dicapai dalam setiap siklus sebelum pindah ke siklus lain. Untuk memantapkan hasil tindakan, tiap-tiap siklus sebaiknya dilaksanakan minimal dua kali pertemuan. (5) apakah jenis dan intensitas peran para peneliti dalam setiap tahap penelitian sudah diuraikan secara jelas? Fungsi observasi proses dilakukan secara terus menerus dalam PTK sesuai dengan siklus yang ditentukan. Di samping peneliti sebagai observer, guru sebaiknya juga dipersiapkan oleh peneliti untuk melakukan tindakan dan/atau melaksanakan observasi proses (merekam kegiatan pembelajaran) dan hasil dalam PTK. Dalam hal ini, peran guru dapat bergantian: pada suatu saat dapat sebagai pengajar dan pada saat yang lain sebagai pengamat. Dalam rencana pelaksanaan tindakan pada setiap tahapan hendaknya digambarkan peran dan intensitas kegiatan masing-masing anggota peneliti sehingga tampak jelas tingkat dan kualitas kolaborasi dalam penelitian tersebut.

e. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan teknik dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan serta alasan pemilihannya. Instrumen yang dikembangkan perlu dikemukakan prosedur pengembangannya serta informasi mengenai tingkat kesahihan dan keterandalannya. Untuk instrumen yang sudah baku, tingkat kesahihan dan keterandalannya tetap perlu dikemukakan.

f. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

Pada bagian ini dimuat teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian serta alasan penggunaannya. Apabila ada data yang dianalisis secara kuantitatif, rumus-rumus yang digunakan harus dimuat dalam penelitian.

g. Jadwal Penelitian

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, seminar dan penyusunan laporan hasil penelitian. Waktu setiap kegiatan yang dilakukan dirinci pada setiap minggu.

h. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam naskah skripsi secara alfabeta, mencakup: buku, laporan hasil penelitian, artikel dalam Jurnal, majalah, buletin ilmiah, tesis, disertasi, laporan tahunan, ensiklo-pedia, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

i. Lampiran

Memuat instrumen penelitian, berupa:

- a. RPP
- b. Format Observasi
- c. Tes
- d. LKS
- e. Dan lain-lain

C . Sistematika Naskah Skripsi

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing
- c. Halaman Pengesahan Ujian Skripsi
- d. Pernyataan Keaslian Skripsi
- e. Motto
- f. Abstrak
- g. Prakata
- h. Daftar Isi (tidak memakai titik-titik)
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Gambar
- k. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

- i. Kajian pustaka
- ii. Kerangka pikir
- iii. Hipotesis tindakan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan jenis penelitian
- B. Fokus penelitian

- C. Setting dan subjek penelitian
- D. Rancangan tindakan (persiapan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi)
- E. Teknik dan prosedur pengumpulan data
- F. Teknik analisis data dan indikator keberhasilan

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

3. Bagian Akhir

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran
 - 1. Kisi-kisi instrumen
 - 2. RPP
 - 3. Format dan hasil observasi
 - 4. Tes dan hasil tes
 - 5. LKS
 - 6. Surat izin penelitian
 - 7. Surat keterangan telah meneliti
 - 8. Dan lain-lain
- c. Riwayat hidup

D. Isi Naskah Skripsi

Isi naskah skripsi dengan jenis penelitian tindakan kelas meliputi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut diuraikan secara rinci dan sistematis.

Bab I. Pendahuluan

Memuat uraian: latar belakang masalah, data awal tentang permasalahan, pentingnya masalah dipecahkan, identifikasi masalah, analisis dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi operasional.

a. Latar belakang masalah

Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Pada subbab ini paling tidak tiga pernyataan ini dapat diuraikan, mencakup: (1) kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di sekolah/kelas. Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut. (2) penyebab masalahnya jelas, Setelah diidentifikasi masalah penelitiannya, maka selanjutnya perlu dianalisis dan dideskripsikan secara cermat akar penyebab dari masalah tersebut. dan (3) masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara kolaboratif antara peneliti bersama guru dan/atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

Penting juga digambarkan situasi kolaboratif antar anggota peneliti dalam mencari masalah dan akar penyebab munculnya masalah tersebut. Prosedur yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah perlu dikemukakan secara jelas dan sistematis.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah PTK dalam bentuk pertanyaan, dengan kata lain rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya. Masalah perlu dijelaskan secara operasional dan ditetapkan lingkup penelitiannya.

c. Tujuan penelitian

Kemukakan secara singkat dan jelas tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan.

d. Manfaat hasil penelitian

Uraikan manfaat hasil penelitian baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Utamanya untuk perbaikan kualitas pembelajaran, sehingga jelas manfaatnya bagi peserta didik, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, dan peneliti. Kemukakan hal-hal baru sebagai hasil kreativitas pembelajaran yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

Bab II. Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Tindakan

a. Kajian pustaka

Uraian yang dipaparkan dalam bagian ini yaitu kerangka acuan yang dikemukakan berdasarkan ringkasan dan tinjauan tentang teori-teori yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, baik yang sejalan, yang mendukung maupun yang berbeda dari teori yang digunakan. Pada dasarnya uraian teoretik yang dikembangkan dalam bagian ini adalah penjelasan atau kajian teoretik dari masing-masing variabel yang dikaji dalam penelitian, dan uraian teoretik keterkaitan antar variabel yang diteliti. Bahan kajian tersebut dapat ditemukan dari beberapa sumber tertentu seperti: buku teks, jurnal, makalah seminar, *internet*, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya.

Dalam uraian ini juga dikemukakan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji. Bahan penelaahan ini dapat berasal dari beberapa sumber seperti: jurnal, disertasi, tesis, laporan penelitian, dan *internet*.

Tinjauan pustaka diharapkan memuat uraian atau pembahasan teoretik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis tindakan. Dalam bagian ini peneliti membahas teori-teori dan hasil temuan sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Pembahasan dapat berupa pembahasan konseptual mengenai peubah serta keterkaitan teoretik antara peubah penelitian. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pada terbitan terbaru dan lebih baik lagi jika sumbernya dari jurnal ilmiah.

Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraian yang jelas dalam kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang

diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka di bawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka.

b. Kerangka pikir

Kajian yang diharapkan dalam sub bab ini yaitu hubungan logis antara variabel berdasarkan pembahasan teoretik, yang akan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Untuk penelitian peubah tunggal berisi uraian atau deskripsi hal-hal yang berkaitan dengan variabel atau masalah yang diteliti, yang menjadi dasar dalam merumuskan pertanyaan penelitian. Di bagian akhir kerangka pikir hendaknya disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peubah atau permasalahan yang diteliti.

c. Hipotesis tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan ringkas dan jelas yang menunjukkan bentuk hubungan antara variabel, yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis dirumuskan berdasarkan hasil kajian teoretik. Penelitian dengan variabel tunggal tidak memiliki hipotesis, tetapi berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian secara jelas dan spesifik yang dikembangkan dari rumusan masalah.

Paling tidak ada tiga pertanyaan yang membutuhkan jawaban untuk memperoleh skor ideal mencakup: (1) apakah konsep/teori yang dikaji relevan dengan permasalahan? Uraikan dengan jelas kajian teoretis dan empiris yang menumbuhkan gagasan usulan PTK yang sejalan dengan rumusan masalah dan hipotesis tindakan; (2) apakah teori dan hasil penelitian relevan dengan tindakan? Kemukakan juga teori dan hasil penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian tersebut; (3) apakah kerangka pikir penelitian sudah diuraikan dengan jelas? Uraian ini digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka pikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Menguraikan teori yang terkait dan temuan penelitian yang relevan yang memberi arah ke pelaksanaan PTK dan usaha peneliti membangun argumen teoretik bahwa dengan tindakan tertentu dimungkinkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran, bukan untuk membuktikan teori.

Penyusunan kerangka pikir dalam penelitian

- 1) Mendukung variabel dengan dasar teori dan/atau kajian pustaka, laporan hasil penelitian sejenis,
- 2) Mengkaji hubungan variabel dan kaitannya dengan mata pelajaran. Dalam bentuk sub bab/sub-sub bab yang memuat konsep dasar tentang variabel tersebut, dengan harapan akan muncul dimensi/unsur-unsur yang terkait dengan kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan, juga memudahkan untuk menjabarkan fokus penelitian,
- 3) Menjabarkan implikasi hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah yang akan diteliti,
- 4) Menjabarkan dalam bentuk *net work* (bagang) hubungan variabel yang akan diteliti (kerangka konsep/kerangka pikir).
- 5) Menjabarkan hipotesis tindakan penelitian

Bab III. Metode Penelitian

Mengandung unsur: pendekatan dan jenis penelitian, fokus penelitian, setting penelitian (deskripsi lokasi, waktu, bidang kajian atau mata pelajaran, karakteristik peserta didik di sekolah sebagai subjek penelitian). Prosedur penelitian (kejelasan tiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. (tindakan yang dilakukan bersifat rasional dan *feasible* serta *kolaboratif.*, instrumen penelitian, dan teknik analisis data).

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan data secara lengkap, dengan uraian masing-masing siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar yaitu hasil perubahan pada diri peserta didik, keadaan guru sendiri, motivasi dan aktivitas belajar, situasi kelas, hasil belajar. Gunakan grafik dan/atau tabel secara variatif, kemukakan hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan yang didukung oleh beberapa pendapat ahli.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Menyajikan kesimpulan hasil penelitian (deskripsi kemajuan) sesuai dengan tujuan penelitian. Berikan saran tindak lanjut berdasarkan pembahasan hasil penelitian.

E. Isi Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam konsep skripsi secara alfabeta.

b. Bagian Lampiran

Memuat instrumen penelitian, perangkat pembelajaran, data penelitian, dan bukti lain dalam pelaksanaan penelitian.

c. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi, hendaknya disajikan secara naratif. Hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan dan bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Dapat pula menambahkan pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar diperguruan tinggi ataupun pada waktu duduk dibangku sekolah dasar dan sekolah menengah, serta pekerjaan (bagi yang telah bekerja). Riwayat hidup diketik dengan spasi Ganda (dua spasi) dan mencantumkan foto formal hitam putih ukuran 4 x 6 cm (Lampiran 30).

BAB VI

KAJDAH PENGETIKAN, PENGUTIPAN, DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

A. Kaidah Pengetikan

Aturan khusus pengetikan, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka yang perlu diperhatikan dalam uraian berikut ini.

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Skripsi diketik dengan menggunakan jenis kertas HVS dan berukuran kuarto atau *letter* (21,59 cm x 27,94 cm) dengan berat 70 gram. Apabila di dalam naskah tulisan harus digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, diperkenankan mempergunakan kertas di luar jenis dan ukuran yang telah ditentukan tetapi dapat di *copy* sesuai ukuran kertas kuarto yang digunakan.

2. Sampul

Skripsi dijilid *laminating* atau *antero* dengan menggunakan karton (kertas BC), menggunakan sampul warna hijau. Tulisan sampul berwarna hitam. Tulisan sampul secara berurut: logo institusi (tanpa bingkai) ukuran 3 x 3 cm, kata Skripsi, judul, nama penulis, nama Jurusan/Prodi, nama fakultas (FIP), Nama Universitas (UNM), dan tahun.

3. Pias (Margin)

Naskah diketik secara *justify* (rata kiri-kanan) dengan ketentuan: pias atas dan kiri berjarak 4 cm dari tepi kertas, dan pias bawah dan kanan berjarak 3 cm dari tepi kertas.

4. Tata Cara Pengetikan

a. Spasi Pengetikan

- 1) Naskah Skripsi diketik dengan spasi ganda (dua spasi), kecuali bagian-bagian tertentu.
- 2) Jarak antara judul bab dengan kalimat pertama/subbab yang mengikutinya diketik dengan empat spasi.
- 3) Jarak antara kalimat terakhir pada subbab dengan judul subbab berikutnya diketik dengan tiga spasi.
- 4) Khusus untuk judul tabel dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal.
- 5) Daftar pustaka diketik dengan spasi tunggal dengan jarak antara pustaka yang satu dengan yang lainnya diketik dengan spasi ganda.
- 6) Alinea baru diketik *indent* (awal kata masuk) sebelah kiri sebanyak lima ketukan dengan spasi ganda.

b. Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- 1) Nama bab dan judul bab diketik *center* (simetri) dengan huruf kapital. Nomor urut bab menggunakan huruf Romawi dan diketik di atas nama bab.
- 2) Pengetikan subbab dimulai dari batas/pias tepi kiri. Judul subbab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf awal setiap kata diketik dengan huruf kapital. Kata hubung yang ada pada judul subbab tersebut tetap diketik dengan huruf kecil. Pengurutan subbab ditulis dengan menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst)
- 3) Pengetikan anak subbab dimulai dari batas/ pias tepi kiri. Judul subbab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf awal kata diketik dengan huruf kapital. Kata hubung yang ada pada judul subbab tersebut tetap diketik dengan huruf kecil. Pengurutan subbab ditulis dengan menggunakan angka (1, 2, 3, dst).

c. Penggunaan Huruf

Naskah Skripsi diketik dengan menggunakan komputer. Jenis hurufnya adalah *Times New Roman* ukuran 12.

d. Teknik Penomoran

1) Halaman

- a) Nomor halaman menggunakan angka Arab (1,2,3 dst) diletakkan pada bagian kanan atas diketik dua spasi di atas baris awal teks dan dimulai pada bagian utama naskah.
- b) Khusus untuk halaman judul bab, nomor halaman diletakkan pada bagian bawah-tengah diketik dua spasi dari baris terakhir teks.
- c) Halaman-halaman sebelum bagian utama naskah skripsi misalnya: halaman judul, prakata, daftar isi, (daftar tabel, daftar gambar (jika ada). Nomor halamannya menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst) dan diletakkan pada bagian bawah tengah.

2) Bab, subbab, anak Subbab

- a) Urutan nomor bab menggunakan angka romawi dan diketik dengan huruf kapital setelah kata bab (misalnya: BAB I, BAB II, BAB III, dst)
- b) Urutan nomor subbab menggunakan huruf Latin kapital diketik pada sisi kiri sebelum judul subbab (misalnya: A. Latar Belakang Masalah; B. Rumusan Masalah, dst)
- c) Urutan nomor anak subbab menggunakan angka Arab dan huruf Latin sesuai pemekaran anak-anak subbab yang bersangkutan, dan baris kalimat-kalimat pemekaran itu diketik pada sisi kiri.
- d) Contoh urutan penomoran dapat dilihat pada boks berikut:

| Urutan Nomor | Nama Judul |
|---------------------|---------------------------------|
| I, II, III, dst | Nomor untuk bab |
| A, B, C, dst | Nomor untuk subbab |
| 1, 2, 3, dst | Nomor untuk anak subbab |
| a, b, c, dst | Nomor untuk anak subbab pertama |
| 1), 2), 3), dst | Nomor untuk anak subbab kedua |
| a), b), c), dst | Nomor untuk anak subbab ketiga |
| (1), (2), (3), dst | Nomor untuk anak subbab keempat |
| (a), (b), (c), dst | Nomor untuk anak subbab keempat |
| Dan seterusnya | |

3) Penyajian tabel dan gambar

a) Tabel

- (1) Penggunaan tabel dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan baris-baris, sehingga pembaca dapat memahami dan menafsirkan data dengan cepat.
- (2) Jika suatu tabel lebih dari setengah halaman, yang tidak memuat minimal tiga baris kalimat, tabel harus ditempatkan di halaman tersendiri. Jika sisa halaman itu masih dapat memuat minimal tiga baris diketik di bawah tabel itu dengan jarak dua spasi dari tabel. Tabel yang pendek sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- (3) Identitas tabel berupa nomor dan nama tabel ditempatkan di atas tabel.
- (4) Kata "Tabel" ditulis dengan huruf pertamanya yang menggunakan huruf besar, diketik pada enam ketukan dari pias kiri halaman naskah.
- (5) Nomor tabel ditulis dengan angka Arab terdiri dari dua bagian, nomor urut pertama menunjukkan bab di mana tabel itu dimuat, dan nomor berikutnya adalah nomor urut banyak tabel pada bab tersebut. Nomor bagian pertama dan nomor bagian kedua diantarai dengan tanda titik.

- (6) Judul tabel ditulis terangkai dengan kata “Tabel” dan nomor tabel dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata hubung.
- (7) Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan spasi tunggal. Judul tabel tidak diakhiri dengan titik.
- (8) Antara baris dengan baris diberikan garis horizontal, sedangkan antara kolom dengan kolom tidak perlu diberi garis vertikal, sedangkan lebarnya sama dengan lebar halaman naskah.
- (9) Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama sumber dan tahun publikasinya.
- (10) Isi tabel diketik spasi tunggal (satu spasi)
- (11) Deskripsi mengenai isi tabel hendaknya diketik tidak jauh dari tabel tersebut.

Tabel 4.1. Keadaan Murid SD Kompleks IKIP dan SD Inp. I Menurut Jenis Kelamin Tahun 2001

| Kelas | SD Komp. IKIP | | SD Inp. I | | Total | |
|--------|---------------|--------|---------------|--------|-------|--------|
| | Jenis Kelamin | | Jenis Kelamin | | Pria | Wanita |
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita | | |
| I | 20 | 16 | 16 | 15 | 36 | 31 |
| II | 23 | 11 | 14 | 13 | 37 | 24 |
| III | 14 | 24 | 18 | 19 | 32 | 43 |
| IV | 18 | 14 | 14 | 26 | 32 | 39 |
| V | 16 | 16 | 19 | 11 | 34 | 27 |
| VI | 17 | 16 | 17 | 16 | 34 | 31 |
| Jumlah | 107 | 97 | 98 | 98 | 205 | 195 |

Sumber: Kep. SD Negeri Komp. IKIP dan SD Inp. I

4) Gambar

- (a) Gambar dapat berwujud foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, bagan, dan gambar sejenis lainnya yang disajikan dalam bentuk visual.

- (b) Identitas gambar berupa nomor dan judul ditempatkan di bawah gambar. Cara penulisan identitas gambar sama dengan cara menulis identitas tabel.
- (c) Gambar yang disajikan hendaklah sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- (d) Gambar yang lebih dari setengah halaman tetapi masih memungkinkan memuat minimal tiga baris kalimat ditempatkan bersama teks halaman tersebut.

B. Kaidah Pengutipan

Mengutip atau merujuk dapat dilakukan dengan mengambil pendapat atau temuan orang lain, baik langsung maupun tidak langsung. Pengutipan semacam itu dilakukan dengan merujuk kepada nama penulis dan karyanya yang dimaksud. Nama penulis yang dipakai adalah nama keluarga, nama marga atau nama akhir tanpa menuliskan gelar atau jabatannya.

Apabila sumber yang dikutip ditulis satu dan/atau dua orang, maka nama penulis dituliskan semua pada setiap kali diacu. Bila yang dikutip adalah sumber yang ditulis oleh tiga penulis, maka nama penulis pertama saja yang ditulis diikuti singkatan dkk. (dan kawan-kawan) atau singkatan et-al. Misalnya: Abdullah, dkk. atau Bandura, et al.

Apabila ada beberapa karya yang diterbitkan pada tahun yang sama dan ditulis oleh orang yang sama, maka penulisan tahun terbitan diikuti huruf abjad Latin secara kronologis (a, b, c, dst) berdasarkan abjad awal judul karya tersebut. Misalnya: buku yang ditulis Pattaufi yang diterbitkan pada tahun 2001 berjudul (1) Studi Kasus, dan (2) Psikologi Perkembangan Sosial Anak TK. Cara penulisannya adalah untuk kutipan buku pertama: Pattaufi (2001a) dan untuk kutipan buku kedua: Pattaufi (2001b).

Kutipan atau rujukan dengan mengambil pendapat atau temuan orang lain dari sumber internet, dapat dilakukan apabila sumber kutipan tersebut merupakan artikel dari jurnal, majalah atau koran online.

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan dengan menggunakan bahasa yang sama dengan sumber rujukan (penulis dan karyanya). Kutipan langsung yang tidak lebih dari tiga baris, ditulis sebagai bagian terpadu dalam teks utama di antara tanda kutip “...” diikuti nama penulis, tahun, dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau ditulis menjadi satu dengan tahun publikasi dan nomor halaman yang ditulis dalam kurung. Contoh kutipan langsung di mana nama penulis, ditulis dalam teks secara terpadu.

Ansar (1996: 150) menyimpulkan “ada hubungan positif antara pola asuh orang tua yang demokratis dan perkembangan kemandirian remaja putus sekolah”.

Sedangkan contoh kutipan di mana nama penulis, ditulis bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang ditempatkan diakhir kutipan adalah sebagai berikut:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan positif antara pola asuh orang tua yang demokratis dan perkembangan kemandirian remaja putus sekolah” (Ansar, 1996: 150).

Kutipan langsung yang lebih dari tiga baris ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului ataupun yang mengikuti atau dalam alinea tersendiri tanpa tanda kutip dan diketik lima ketukan (*space*) dari pias kiri dan kanan dengan spasi tunggal. Nama penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman dapat ditulis mendahului kutipan atau diakhiri kutipan yang terpadu dengan kutipan tersebut. Contoh kutipan langsung yang nama penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman ditulis mendahului kutipan:

Prayitno dan Rudi (1994: 10) menformulasikan pengertian bimbingan sebagai berikut:

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada orang atau beberapa orang individu, baik anak-

anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Contoh kutipan langsung yang nama penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman ditulis diakhir kutipan yang terpadu dengan kutipan tersebut:

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada orang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Prayitno dan Amti, 1994: 10).

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata atau kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik (tanda *ellipsis*) dan apabila kata yang dibuang di akhir kalimat diganti dengan empat titik.

Contoh:

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada orang atau beberapa orang individu, ... dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Prayitno dan Amti, 1994:100).

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang ditulis dalam bahasa penulis sendiri, tanpa mengubah makna sumber acuan. Kutipan seperti ini ditulis terpadu dengan teks dan tidak diberi tanda kutip. Nama pengarang dapat diketik terpadu dalam teks, atau diketik dalam kurung bersama tahun penerbitnya. Nomor halaman tidak perlu disebutkan.

Contoh:

Prayitno dan Amti (1994) mengartikan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau beberapa orang individu agar dapat

mengembangkan kemampuan dan kemandiriannya berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Bimbingan diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau beberapa orang individu agar dapat mengembangkan kemampuan dan kemandiriannya berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno dan Rudi,1994).

C. Kaidah Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka berkaitan erat dengan cara penulisan nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, nama kota, dan nama penerbit. Cara menuliskannya hendaknya mengacu kepada standar umum yang berlaku.

Nama penulis ditulis dengan cara membalik, yaitu kata terakhir dari nama itu ditulis pertama kemudian dilanjutkan dengan kata pertama, kedua, dan seterusnya. Antara kata pertama dengan kata berikutnya pasca pembalikan diantarai dengan tanda koma. Nama penulis dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabatis atau menurut kronologis abjad Latin. Nama penulis hendaknya ditulis secara keseluruhan sesuai dengan yang tercantum dalam sumber rujukan, tidak boleh mengganti dengan kata dan kawan-kawan (dkk).

Tata cara penulisan daftar pustaka bervariasi menurut jenis sumber yang dipakai. Berikut dikemukakan tata cara dan contoh penulisan daftar pustaka untuk berbagai jenis sumber.

1. Rujukan dari Buku

Urutan penulisannya adalah nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Setiap bagian dari urutan penulisan diakhiri dengan titik, kecuali kota tempat penerbitan dipisahkan dengan titik dua (:). Judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*) dan menggunakan huruf besar diawali setiap kata kecuali kata hubung.

Contoh:

De Vito, Joseph. 1997. *The Interpersonal Communication*. New York: Book Harpers Raw

Bila ada beberapa buku yang dirujuk dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang berbeda, maka urutannya mengikuti tahun penerbitan dan nama penulis hanya ditulis pada urutan pertama dan urutan berikutnya digi dengan garis sepanjang enam ketukan.

Contoh:

Tolbert, E.L. 1972. *Introduction to Counseling*. New York: McGraw-Hill.

-----, 1982. *An Introduction to Guidance*. Boston: Little Brown and Company.

Apabila ada beberapa karya yang diterbitkan pada tahun yang sama dan ditulis oleh orang yang sama, maka penulisan tahun terbitan diikuti abjad Latin secara kronologis (a, b, c, dan seterusnya) berdasarkan abjad awal judul karya tersebut.

Contoh:

Cornet, L. & Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans: Trend and Emerging Issues*. Atlanta: Career Ladder Clearinghouse.

-----, 1985b. *Planning Career Ladders: Lessons from the States*. Atlanta: Career Ladder Clearinghouse.

2. Acuan dari Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Acuan dari buku yang berisi kumpulan artikel dan ada editornya, ditulis dengan urutan yang sama dengan acuan dari buku. Bedanya, di belakang nama editor ditulis kata (Ed.) jika hanya satu orang editor dan (Eds.) jika lebih dari satu orang editornya.

Contoh:

Aminuddin (Ed.) 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Krumbhals, J.D. & Thoresen, C.E. (Eds.) 1976. *Counseling Methods*. New York: Holtz, Rinehart and Winston.

3. Acuan dari Artikel dalam Kumpulan Artikel/Proceeding (Ada Editornya)

Acuan dari artikel dalam buku kumpulan artikel atau bunga rampai, ditulis dengan susunan: nama penulis artikel, tahun penerbitan, judul artikel (tanpa cetak miring), kemudian ditulis kata “Dalam” yang dirangkai nama editor diikuti (Ed.) bila satu orang dan (Eds.) bila lebih dari satu orang, judul buku kumpulan artikel ditulis dengan huruf miring, nomor halaman disebutkan dalam kurung, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Contoh:

Saman, A. & Jufri, M. 2014. Positive Expectation Model Development Education Improvement Efforts as A Stress Self-management Skill Student Vocational High School (SMK) Makassar. Dalam Side, S. And Dini, I (Eds). *Proceedings ICMSTEA*. (hal. 527-533). Makassar: State University of Makassar

4. Acuan dari Buku Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, tahun terjemahan, judul terjemahan (dicitak miring), ditulis kata “Diterjemahkan oleh” diikuti nama penerjemah, kota tempat penerbitan dan penerbit terjemahan.

Contoh:

Munro, E.A., Manthel, R.J. & Small, J.J. 1983. *Penyuluhan (Counseling): Suatu Pendekatan Berdasarkan Keterampilan*. Diterjemahkan oleh Erman Amti. Jakarta: Ghalia Indonesia.

5. Acuan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis artikel ditulis paling depan diikuti oleh tahun dan judul artikel (tanpa cetak miring), nama jurnal (dicitak miring), volume beberapa dan nomor beberapa (dalam kurung) dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Hakim, A. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Pemahaman Sonsep. *Jurnal Kurtekipend*, Vol. 1 (2): 25-36.

6. Acuan dari Makalah

Makalah yang dianjurkan untuk bahan acuan adalah makalah yang pernah disajikan atau disampaikan dalam forum ilmiah, seperti: seminar, penataran, atau lokakarya. Urutan penulisan adalah nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah, kata “Makalah” dicetak miring dilanjutkan dengan pernyataan “Disajikan dalam ... nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat dan tanggal penyelenggaraan.

Contoh:

Kaco, Nurbaya. 2003. Pengembangan Program Studi Menjadi Jurusan dan Urgensinya Pembukaan S1 PGSD. *Makalah*. Disajikan Dalam Seminar dan Lokakarya FIP-JIP Se Indonesia, Surabaya: 18 Oktober 2003 .

7. Acuan dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penyusun ditulis paling depan diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi/tesis/disertasi (dicetak biasa), kata skripsi/tesis/disertasi (dicetak miring), nama kota tempat perguruan tinggi, nama fakultas/program, dan nama perguruan tinggi.

Contoh:

Amir, R. 2016. Belajar Bertukar Pengalaman dalam Transformasi Budaya Wirausaha (Studi pada Pengrajin Anyaman Serat Lontar di Kabupaten Takalar dan Pembuatan Kapal Phinisi di Kabupaten Bulukumba. *Disertasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

8. Acuan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Nama dokumen ditulis dibagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

9. Acuan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama kota tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

10. Acuan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis artikel ditulis paling depan, diikuti tanggal, bulan, dan tahun, judul artikel (cetak biasa), nama majalah atau koran (dicetak miring), dan nomor halaman.

Contoh:

Amir, R. 21 Maret 2015. Mengupas Nilai Pendidikan Karakter pada Budaya Appaddekkko. *Berita Kota Makassar*. Hlm. 17.

Bila rujukan dari majalah atau koran tanpa penulis, maka nama majalah/Koran, kemudian judul ditulis miring dengan huruf kapital pada awal setiap kata kemudian diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Fajar, 2 Desember 2016. *Berwirausaha Bukan Untuk Memperkaya*, Hlm. 26.

11. Acuan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Cara penulisan sama dengan acuan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan kode CD-ROM dan tahunnya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1970. *Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition*. TESOL Quaterly, 13: 573-82 (CD-ROM: TESOL Quarterly-Digital, 1997).

12. Acuan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti tahun, judul artikel, nama jurnal (cetak miring) diberi keterangan dalam kurung (*Online*), volume dan nomor, serta diakhiri dengan alamat sumber acuan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses yang ditulis di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. *Coordinating family and School: Mothering for Schooling*. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol.3 No.1, <http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, (diakses 12 Februari 1997).

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S., & Samad, S. (Eds), 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
- Amien, Moh., 1996. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana IKIP Yogyakarta
- Arikunto, S., 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Austin, Ann E. & Baldwin, R.G., (1991). *Faculty Collaboration: Enhancing the Quality of Scholarship and Teaching*. Washington: The George Washington University
- Borg, W.R., Gall, M.D., (1997). *Educational Research*. New York: Longman
- Calhoun, E.F., 1994. *How to Use Action Research in The Self Renewing School*. Alexandria: SCD.
- Carr, W., & Kemmis, S., (1986). *Becoming Critical Education, Knowledge, and Action Research*. Deaking: The Deaking University
- Clark, C. et-al., (1996). Collaboration as Dialogue: Teachers and Researchers Engaged in Conversation and Professional Development. *American Educational Research Journal*. Vol. 33. No. 1. (pp. 193-231)
- Chein, Isodor; Stuartt, W.Cook; & John Harding., 1990. "The Field of Action Research": *The Action Research Reader*. 3rd. Ed. (Geelong Victoria): Deaking University.
- Cohen, Louis., & Manion, Lawrence., (1980). *Research Method in Education*. London & Cambera: Croom Helm
- David Lindsay., 1988. *Penuntun Penulisan Ilmiah*. Diterjemahkan oleh Suminar Setiati Achmadi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Elliot, J., 1992., *Action Research for Educational Change*. Buckingham: Open University Press
- , 1982. "Developing Hypothesis About Classroom from Teachers Practical Construct: An Account of The Work of the Ford Teaching Project". *The Action Research Reader*. Geelong Victoria: Deaking University
- Elvey, M., (1996). The Theory and Practise of Action Research. Changing Education. *A Journal for Teachers and Administration*. Vol. 3. No. 6 (p. 5)

- Ernest, T., 1996. *Action Research: A Hand Book for Practitioners*. London: Sage Publications
- Fakultas Ilmu Pendidikan. 2005. *Tuntunan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Prodi PGSD FIP UNM
- Grundy, S., 1995. *Action research as on-going profesional development*. Canberra: Accord.
- Hanurawan, Fattah. dkk., 2001. *Kontroversi Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*. Malang: Universitas negeri Malang
- Hardjodipuro, Siswojo., 1997. *Action Research, Sintesis Teoretik*, Jakarta: IKIP Jakarta
- Henry, C. & Mc Taggart, R., (1996). Action Research, Changing Education. *A Journal for Teachers and Administration*. Vol. 3. No. 6 (p. 6-9)
- Hopkins, D., (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Buckingham: Open University Press
- Kartowagiran, B., 2001. Pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian tindakan di bidang psikologi. Dalam Hanurawan (Ed). *Kontroversi pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi* (pp. 120-147). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemmis, Stephen, & Mc Taggart, Robin., (1988). *The Action Research Planner*. 3rd. Victoria: Deaking University
- (1990). *The Action Research Reeadar*. 3rd. Victoria: Deaking University
- Lewin, Kurt., 1990. "Action Research and Minority Problems". *The Action Research Planner*. 3rd. Ed. Victoria: Deaking University
- McTaggart, R., 1997a. Management learning. *The Journal for Management and Organizational Learning*, 28, 2, 10-15.
- 1997b. Races of participatory action research: reciprocity among educators". *Educational Action Research Journal*, 5.1, 1-10.
- Mc Niff, J., (1992). *Action Research: Principle and Practise*. London: Routledge

- Noeng Muhadjir. Dkk., 1996. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Bagian 1-4*. Yogyakarta: Proyek Pendidikn Tenaga Akademik, Ditjen Dikti Depdikbud
- Oja, S.N., & Smulyan, L., (1989). *Collaborative Action Research: A Developmental Approach*. London: the Falmer Pres
- Sagor, R., 1992. *How to conduct collaborative action research*. Alexandria: SCD.
- Samani, M., 1998. Penelitian Aksi dalam Bidang Kependidikan. *Makalah*. Disajikan dalam Kajian Program Pelatihan Guru Proyek Perluasan SLTP. Jakarta: Dikmenum, Depdikbud
- Saukah, A. & Waseso, M.G., (Eds.). 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press
- Sudaryanto., 1998. Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana. *Disertasi*. Jakarta: IKIP Jakarta
- Sudjana, Nana, Laksamana, Ulung., 1992. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah: UNtuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana., 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi, Tesis-Disertasi*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- UNM, 2005. *Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi Bagi Mahasiswa di Lingkungan UNM*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Winter, Richart., 1996. "Some Principle and Prosedures for the Conduct of Action Research". *New Directions in Action Research*. Ed. Ortun Zuber-Skerrit Washington D.C. The Plamer Press



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

=====

Lampiran 1. Contoh Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi

Kepada

Yth : Bapak Ketua Jurusan PLS FIP UNM
di
Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :

Telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat untuk menyusun Skripsi, dan telah memprogramkan dalam Kartu Rencana Studi. Sehubungan dengan itu, di bawah ini diajukan tiga judul untuk dipertimbangkan dan diberikan persetujuan satu diantaranya, yaitu:

1. Peningkatan hasil belajar dalam mengenal angka melalui Metode pembelajaran Kartu Angka di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional di Desa Tunikamaseang Maros
2. Penyebab Putus Sekolah di Kecamatan Bantimurung Maros
3. Perbandingan Hasil Belajar Warga belajar Paket A yang dikelola Sanggar Kegiatan Belajar dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kecamatan Bantimurung Maros.

Menyetujui

Dosen Penasehat Akademik

Makassar, 2016

Mahasiswa yang bersangkutan,

.....
NIP.

.....
NIM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 2. Contoh Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing

Nomor : ... / UN36.4/AK/2016

1 April 2016

Perihal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yth. : Dekan FIP UNM
Ub. PD Bidang Akademik
Di Makassar

Dalam rangka memperlancar penyusunan Skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penguasaan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak berkenan memberi izin kepada:

1. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons

Untuk menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

| Nama | NIM | Jur/Prodi | Judul Skripsi |
|------------------|------------|-----------|--|
| Rina Hermawati | 1244041020 | PPB | Analisis Perilaku Geng Motor dan penanganannya (Studi Kasus pada Dua Siswa di SMK Wahyu Makassar) |
| Sri Hardiyanti H | 1244041017 | PPB | Pengaruh Teknik <i>Self-Management</i> dalam mengatasi siswa yang mengalami kecanduan <i>Game Online</i> di MAN 2 Model Makassar |

Demikian penunjukkan ini dan atas perkenannya disampaikan ucapan terima kasih.

Ketua Jurusan/Prodi

.....
NIP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 3. Contoh Surat Penunjukkan Pembimbing

Nomor : / UN36.4/AK/2011

Makassar,

Perihal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yth. : 1. Dr. Pattaufi, M.Si.
2. Abdul Hakim S.Pd., M.Si

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan KTP FIP UNM No. 226/J.38.13.1/PP/2014 tanggal 1 April 2014 tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

| Nama | NIM | Jurusan | Judul Skripsi |
|--------------|------------|----------------|---|
| Maenuddin B. | 1241041010 | KTP | Pengembangan Media Video Tutorial dengan Menggunakan <i>Software Camtasia</i> pada Mata Pelajaran Teknik Pengolahan Audio Kelas XII Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Parepare |
| Dian Ayu P. | 1241040005 | KTP | Pengaruh Penggunaan Media <i>Comic Life</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di SMP Negeri Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar |

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

A.n. Dekan
PD. Bidang Akademik

NIP.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 4. Contoh Surat Permohonan Seminar Usulan Penelitian

Makassar,

Perihal : Permohonan Seminar Usulan Penelitian

Kepada : Ketua Jurusan PLS
di
Makassar

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Mengajukan permohonan untuk penyelenggaraan seminar atas usulan penelitian saya yang berjudul:

.....
.....
.....

Untuk itu bersama ini saya lampirkan:

1. Usulan Penelitian yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II sebanyak 10 (sepuluh) eksamplar.
2. Bukti tanda aktif mengikuti seminar Usulan Penelitian.

Demikian permohonan saya semoga mendapat perhatian. Atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Pemohon;

.....
Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 5. Contoh Kartu Kontrol Seminar Usulan Penelitian

KARTU KONTROL KEHADIRAN SEMINAR

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Seminar proposal yang telah diikuti:

| No | Nama Presenter Seminar | Hari/Tanggal Seminar | Status Kesertaan Peserta/Penanggap | Paraf Koordinator Seminar |
|----|------------------------|----------------------|------------------------------------|---------------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |

Makassar,.....

Pimpinan Jurusan/Prodi

.....
NIP

Catatan:

- Minimal 5 kali mengikuti seminar proposal

Lampiran 6. Contoh Permohonan Mendapatkan Surat Izin Penelitian

Nomor :
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Mendapatkan Surat Izin Penelitian**

Yth. : Dekan FIP Universitas Negeri Makassar

Sehubungan dengan telah disetujuinya Usulan Penelitian untuk menyusun skripsi saya, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Judul :
.....
.....

Mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mendapatkan surat permohonan izin melakukan penelitian pada pihak yang berwenang. Atas perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Makassar,.....

Pemohon,

.....
NIM.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 7. Contoh Surat Permohonan Izin Penelitian

Makassar,.....

Nomor :
Lamp. : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian**

Yth. :
Di
.....

Sehubungan dengan telah disetujuinya Usulan Penelitian untuk menyusun skripsi saya, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Judul :
.....
.....

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada di dalam wilayah lembaga / instansi / organisasi yang Bapak / Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan/ PD I

NIP

Tembusan:

1. Ketua Lembaga Penelitian UNM
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 8. Contoh Kartu Konsultasi

KARTU KONSULTASI

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Judul :
.....
.....
Pembimbing I :
Pembimbing II :

| No. | Tanggal konsultasi | Materi Konsultasi | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------------|-------------------|------------------|------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12. | | | | |

Makassar,.....

Pimpinan Jurusan/Prodi

.....
NIP.



Lampiran 9. Contoh Undangan Seminar Hasil Penelitian

No : Makassar,.....

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : Undangan Seminar Hasil

Kepada

Yth :

di

Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam seminar hasil penelitian dalam penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM :

Jurusan/ Prodi :

Yang insya Allah akan diadakan pada:

Hari :

Jam :

Tempat :

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Makassar,

P.D. Bidang Akademik,

.....
NIP

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Catatan:

1. Undangan seminar hasil harus diedarkan ke tim penguji/penanggap paling lambat 1 minggu sebelum seminar dilaksanakan.
2. Bagi penguji/penanggap yang berhalangan hadir harap menyampaikan kepada PD I melalui Subag Pendidikan FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum seminar dilaksanakan untuk selanjutnya dicarikan penguji/ penanggap lain.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 10. Contoh Permohonan Ujian Skripsi

Makassar,

Nomor :
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ujian Skripsi**

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM
di
Makassar

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di awah ini:

1. Nama/NIM :/.....
2. Tempat/ tanggal lahir : /
3. Fakultas/ Jurusan/Prodi : /
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menempuh Ujian Skripsi Program Strata satu, bahwa kami telah menyelesaikan Ujian tentamen mata kuliah pada Program Strata Satu, adapun Skripsi yang kami ajukan untuk ujian berjudul:

Sebagai bahan pertimbangan Bapak saya lampirkan:

1. Daftar Riwayat Hidup diketahui pimpinan Fakultas
2. Salinan Ijazah SLTA bagi mahasiswa Reguler
3. Keterangan berkelakuan baik dari pimpinan Fakultas
4. Keterangan bebas perpustakaan UNM
5. Keterangan lulus KKN/PKL (fotocopy kartu nilai)
6. Fotocopy SK/ Karpeg pabi pegawai negeri
7. Daftar nilai/ cek nilai
8. Fotocopy pembayaran SPP & KRS terakhir
9. Materai Rp 6000 dua lembar untuk ijazah
10. Pas foto hitam putih (telinga harus kelihatan) pakai jas
 - a. Pas foto ukuran 2 x 3 cm 1 (satu) lembar
 - b. Pas foto ukuran 3 x 4 cm 3 (tiga) lembar untuk ijazah

Atas persetujuan Bapak sangat kami harapkan, dan atasnya diucapkan terima kasih

Mengetahui:

Kepala BAAKPSI

Pemohon,

NIP

NIP

Catatan: Nomor 1 s.d 8 masing-masing 2 rangkap (1 rangkap BAAKPSI dan 1 rangkap Fakultas)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

=====

Lampiran 11. Contoh Undangan Ujian Skripsi

Makassar,

Nomor :
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Ujian Skripsi

Kepada
Yth :
Di
.....

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Dengan hormat, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai
Panitia/penguji dalam Ujian Skripsi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/ Prodi :

Yang insya Allah akan diadakan pada:

Hari :
Jam :
Tempat :

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Makassar,
P.D. Bidang Akademik,

.....
NIP

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Catatan:

1. Undangan ujian Skripsi harus diedarkan ke tim penguji paling lambat 1 minggu sebelum ujian Skripsi dilaksanakan.
2. Bagi penguji Skripsi yang berhalangan hadir harap menyampaikan kepada PD I melalui Subbag Pendidikan FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum ujian Skripsi dilaksanakan untuk selanjutnya dicarikan penguji pengganti.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JITamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 12. Contoh Format Penilaian Skripsi

PENILAIAN SKRIPSI

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Judul Skripsi :

.....

.....

| No | Aspek Yang Dinilai | Bobot (B) | Skor (S) | Bobot x Skor |
|--------|--|-----------|----------|--------------|
| 1 | Judul dan Permasalahan | 10 | | |
| 2 | Tinjauan Pustaka, kerangka pikir dan hipotesis | 15 | | |
| 3 | Metode Penelitian | 15 | | |
| 4 | Hasil, pembahasan dan simpulan | 20 | | |
| 5 | Bahasa dan Teknik Penulisan | 10 | | |
| 6 | Penguasaan isi/presentasi | 30 | | |
| Jumlah | | 100 | | |

Catatan:

- Rentang Skor : 1 – 4

- Nilai Akhir : Rumus NA = $\frac{\sum BS}{\sum B}$ = = Nilai Skripsi =

- Pedoman Penilaian:

| INTERVAL | NILAI | | KETERANGAN |
|-------------|-------|-------|------------|
| | HURUF | ANGKA | |
| 3,76 – 4,00 | A | 4,00 | Lulus |
| 3,26 – 3,75 | A- | 3,75 | |
| 3,01 – 3,25 | B+ | 3,25 | |
| 2,76 – 3,00 | B | 3,00 | |
| 2,26 – 2,75 | B- | 2,75 | |
| 2,01 – 2,25 | C+ | 2,25 | |
| ≤ 2,00 | C | 2 | |

Makassar,
Penguji,

.....
NIP



Lampiran 13. Contoh Format Saran Perbaikan Skripsi

FORMAT SARAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Judul Skripsi :
.....
.....

| No | Aspek yang dinilai | Saran Perbaikan |
|----|--|-----------------|
| 1 | Judul dan Permasalahan | |
| 2 | Tinjauan Pustaka, kerangka pikir dan hipotesis | |
| 3 | Metode Penelitian | |
| 4 | Hasil, pembahasan dan simpulan | |
| 5 | Bahasa dan Teknik Penulisan | |
| 6 | Penguasaan isi/presentasi | |

Makassar,
Penguji,

.....
NIP



Lampiran 14. Contoh Berita Acara Ujian Skripsi/ Yudisium

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI/ YUDISIUM

Pada hari ini tanggal jam telah diadakan Ujian Skripsi Program Stara Satu bagi Mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Fakultas :

Dengan judul Skripsi sebagai berikut

.....
.....

Dihadapan panitia/ penguji dalam ujian Skripsi yang terdiri dari:

1. Pimpinan Fakultas : (.....)
2. Ketua Jurusan/Prodi/UPP : (.....)
3. Pembimbing I : (.....)
4. Pembimbing II : (.....)
5. Penguji I : (.....)
6. Penguji II : (.....)

Hasil Ujian diputuskan sebagai berikut:

1. Nilai Skripsi : (.....)
2. Hasil Ujian Ulangan : (.....)
3. Lulus dengan nilai Yudisium : (.....)

Makassar,
P.D. Bidang Akadamek,

.....
NIP

Catatan:

Diibuat dua rangkap dan setelah selesai ujian skripsi, satu rangkap dikirim ke BAAKPSI bersama dengan lampiran-lampirannya untuk penyelesaian ijazah, dan terlampir 1 (satu) eksamplar Skripsi untuk kelengkapan penerbitan Ijazah.

Lampiran 15. Contoh Sampul Seminar Hasil Penelitian



Hasil Penelitian

**PENERAPAN PENDEKATAN *INQUIRY* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 431 WALENNA KABUPATEN LUWU**

NAMA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**



SKRIPSI

**PENERAPAN PENDEKATAN *INQUIRY* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 431 WALENNA KABUPATEN LUWU**

NAMA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS JURNAL MELALUI
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS V
SDN No. 22 BELOPA KABUPATEN LUWU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

**Oleh:
NAMA
NIM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

Lampiran 18. Contoh Lembar Pengesahan Ujian Skripsi

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul.....atas nama.....NIM.....telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor, tanggal untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan/Prodipada haritanggal

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM,

.....
NIP.....

Panitia Ujian:

Ketua : (.....)
Sekretaris : (.....)
Pembimbing I : (.....)
Pembimbing II : (.....)
Penguji I : (.....)
Penguji II : (.....)

Lampiran 19. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Judul :
.....
.....

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar,.....

Yang Membuat Pernyataan,

Bubuhkan tanda tangan

.....
Nama Lengkap



USULAN PENELITIAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI KELAS IV SDN NO. 8 BAKU
KABUPATEN MAROS**

**NAMA
NIM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**



Lampiran 21. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian/Skripsi dengan judul ” Pengembangan Media Video Tutorial dengan Menggunakan *Software Camtasia* pada Mata Pelajaran Teknik Pengolahan Audio Kelas XII Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Parepare”

Atas nama:

Nama :
NIM :
Jur/Prodi :
Fakultas :

Setelah diperiksa dan diteliti, **naskah usulan penelitian** ini telah memenuhi isyarat untuk **diseminarkan**.

Pembimbing I;

Makassar,

Pembimbing II;

.....
NIP.

.....
NIP.

Disyahkan:
Ketua Jurusan/Prodi.....

.....
NIP.

Lampiran 22. Contoh Lembar Pengesahan Usulan Penelitian

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh Pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada 22 November 2010, maka usul penelitian untuk skripsi saudara :

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi:
Judul :
.....
.....

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan peserta seminar maka usul penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar,.....

Disetujui oleh:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
a.n. Dekan
P.D. I FIP UNM,

Disyahkan Oleh:
Ketua Jur/Prodi FIP UNM,

NIP

NIP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JITamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

=====

Lampiran 23. Contoh Undangan Seminar Proposal Skripsi

Nomor : /UN36.4/AK/2012 Makassar,.....

Lamp. : 1 Bundel

Hal : Undangan Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dr. Pattaufi,S.Pd.,M.Si.

Di Makassar

Dengan hormat, mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti seminar usulan penelitian skripsi, Insya Allah pada:

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Jadwal Kegiatan : Terlampir.

Atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi secara aktif dalam seminar proposal skripsi mahasiswa tersebut diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

.....
NIP.

Tembusan:

1. Dekan FIP UNM sebagai laporan
2. Arsip



Lampiran 24. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas IV SDN NO. 8 Baku Kabupaten Maros"

Atas nama:

Nama :
NIM :
Jur/Prodi :
Fakultas :

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar,

Pembimbing I;

Pembimbing II;

.....
NIP.

.....
NIP.

Disyahkan:
Ketua Prodi PGSD FIP UNM

.....
NIP.....



Lampiran 25. Contoh Format Saran Perbaikan Seminar Hasil

FORMAT SARAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Penguji/Pembimbing*):

Judul Skripsi :

.....

.....

| No. | Saran Perbaikan |
|-----|-----------------|
| | |

Makassar,
Penguji

.....



Lampiran 26. Contoh Format Bukti Perbaikan Seminar Hasil

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Penguji/Pembimbing*):
Judul Skripsi :
.....
.....

| No | Uraian Perbaikan Sesuai Saran Penguji/Pembimbing*) Diisi oleh mahasiswa | Halaman Skripsi | Tanggal Bimbingan | Paraf Penguji/ Pembimbing*) |
|----|--|-----------------|-------------------|--------------------------------|
| | | | | |

Persetujuan Penguji

| | |
|-----------------------|----------------------------|
| Nama Penguji : | |
| Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
| | |

Lampiran 27. Contoh Format Saran Perbaikan Skripsi Dari Peserta Seminar

FORMAT SARAN PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Judul :
.....
.....

| No. | Aspek Yang Diperbaiki | Saran Perbaikan |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Judul dan Permasalahan | |
| 2 | Tinjauan Pustaka, kerangka pikir dan Hipotesis | |
| 3 | Metode Penelitian | |
| 4 | Hasil, Pembahasan dan Simpulan | |
| 5 | Bahasa dan Teknik Penulisan | |

Makassar,
Penguji

.....
NIP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM JI Tamalate I Tidung Makassar Tlp. 0411-884457 (fax) 0411-884457

Lampiran 28. Contoh Berita Acara Seminar Hasil

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini tanggal jam telah diadakan Seminar Hasil Program Stara Satu bagi Mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Fakultas :

Dengan judul Skripsi sebagai berikut

.....
.....

Dihadapan panitia penguji/ penanggung pada Seminar Hasil dalam penyusunan Skripsi yang terdiri dari:

1. Pimpinan Fakultas : (.....)
2. Ketua Jurusan/Prodi/UPP : (.....)
3. Pembimbing I : (.....)
4. Pembimbing II : (.....)
5. Penguji I : (.....)
6. Penguji II : (.....)

Hasil Seminar diputuskan (lingkari huruf di depan alternatif keputusan yang ada) sebagai berikut:

1. Karya Skripsi dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Karya Skripsi dapat dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji/penanggung
3. Karya Skripsi tidak dapat dilanjutkan/ penelitian ulang

Makassar,
P.D. Bidang Akademik,

.....
NIP.....

Catatan:

dibuat dua rangkap dan setelah selesai seminar hasil, satu rangkap dikirim kembali ke jurusan/prodi/UPP PGSD, dan satu rangkap menjadi dokumen syarat mengikuti ujian skripsi

ABSTRAK

Rina Hermawati, 2016, Analisis Perilaku Geng Motor dan Penanganannya (Studi Kasus pada Dua Siswa di SMK Wahyu Makassar). Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Farida Aryani, M.Pd dan Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini menelaah Analisis Perilaku Geng Motor dan Penanganannya (Studi Kasus pada Dua Siswa di SMK Wahyu Makassar). Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Gambaran umum perilaku geng motor di SMK 1 Wahyu makassar?, (2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa bergabung dalam geng motor?, (3) Bagaimana bentuk penanganan siswa yang terlibat perilaku geng motor melalui pelaksanaan Konseling Modelling Simbolis?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran umum perilaku geng motor, (2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa bergabung dalam geng moto, (3) bentuk penanganan siswa yang terlibat perilaku geng motor melalui pelaksanaan Konseling Modelling Simbolis. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian sebanyak dua siswa yang telah diketahui melalui wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling terlibat perilaku geng motor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gambaran umum perilaku geng motor, yaitu siswa membawa senjata tajam, agresif, dan bergaul dengan anggota geng motor serta membuat perkumpulan motor di sekolah, (2) faktor penyebab siswa terlibat dalam perilaku geng motor yaitu faktor eksternal seperti lingkungan rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat, dan faktor internal dalam diri siswa, (3) bentuk penanganan siswa yang terlibat perilaku geng motor melalui pelaksanaan Modelling Konseling dapat mengurangi kecenderungan perilaku geng motor SMK 1 Wahyu Makassar.

Lampiran 30. Contoh Riwayat Hidup



Rina Hermawati, Lahir di Maros pada tanggal 24 Februari 1995. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Muhammad Sanusi Marabang dan Ibu Hj. Sari Bulan. Mengikuti pendidikan formal pada tahun 2001 di SDN Inpres 12 Samaenre, Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dan Lulus pada tahun 2006.

Tahun 2006 melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Mallawa dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Maros dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar pada fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) dengan Program Studi Bimbingan Konseling, melalui jalur SNMPTN. Kegiatan organisasi yang pernah penulis ikuti yaitu, (1) Bendahara umum HPPMI Maros Komisariat Mallawa Tahun 2012/2013, (2) Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Tahun 2013/2014, (3) Sekretaris Bidang Perguruan Tinggi dan Kemahasiswaan HIMA PPB FIP UNM Tahun 2013/2014, (4) Sekretaris badan Pengurus Organisasi HIMA PPB FIP UNM Tahun 2014/2015, (5) Sekretaris konselor sebaya Tahun 2014/2015, (6) Anggota Program Wirausaha Mahasiswa UNM tahun 2014/2015.

Lampiran 31. Contoh Prakata

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena Rahmat-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Geng Motor dan Penanganannya (Studi Kasus pada Dua Siswa di SMK Wahyu Makassar)” dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditargetkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik redaksi kalimatnya maupun sistematika penulisannya. Namun demikian harapan penulis, Skripsi ini dapat memberikan informasi demi terciptanya pembelajaran yang bermakna di dalam kelas.

Penyusunan Skripsi ini, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Dr. Farida Aryani, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons sebagai pembimbing II atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun Skripsi ini

Selanjutnya ucapan terima kasih pula penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP., Sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar, yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
2. Abdullah Sinring, M.Pd. sebagai Dekan; Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons. sebagai PD I.; Drs. Muslimin, M.Ed. sebagai PD II; Dr. Pattaufi, M.Si. sebagai PD III FIP UNM, dan Dr. Parwoto, M.Pd. sebagai PD IV FIP UNM yang telah memberikan layanan

- akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Drs. H. Muhammad Anas Malik, M.Si. dan Sahril Buchori, S.Pd., M.Pd. masing sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNM, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
 4. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai/ Tata Usaha FIP UNM, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penyusunan Skripsi berjalan lancar.
 5. Bapak Kepala Sekolah SMK Wahyu Makassar dan bapak/ibu guru, yang telah berkenan menerima dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
 6. Kedua Orangtua beserta keluarga, yang senantiasa memberikan dorongan selama melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar.

Akhirnya penulis menyampaikan kepada semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal. Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, khususnya bagi pemerhati pendidikan.

Makassar, 20 Maret 2016

PENULIS